PENGARUH TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS, DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK SYARIAH INDONESIA TAHUN 2021-2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

DISUSUN OLEH :

YUMUNAH

NIM.21631085

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Yumunah mahasiswa IAIN yang berjudul ***"Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Return On Aset Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024"*** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Ratih Komala Dewi, M.M	**Soleha, M.E**
NIP. 19900619 201801 2 001	**NIDN. 2006109304**

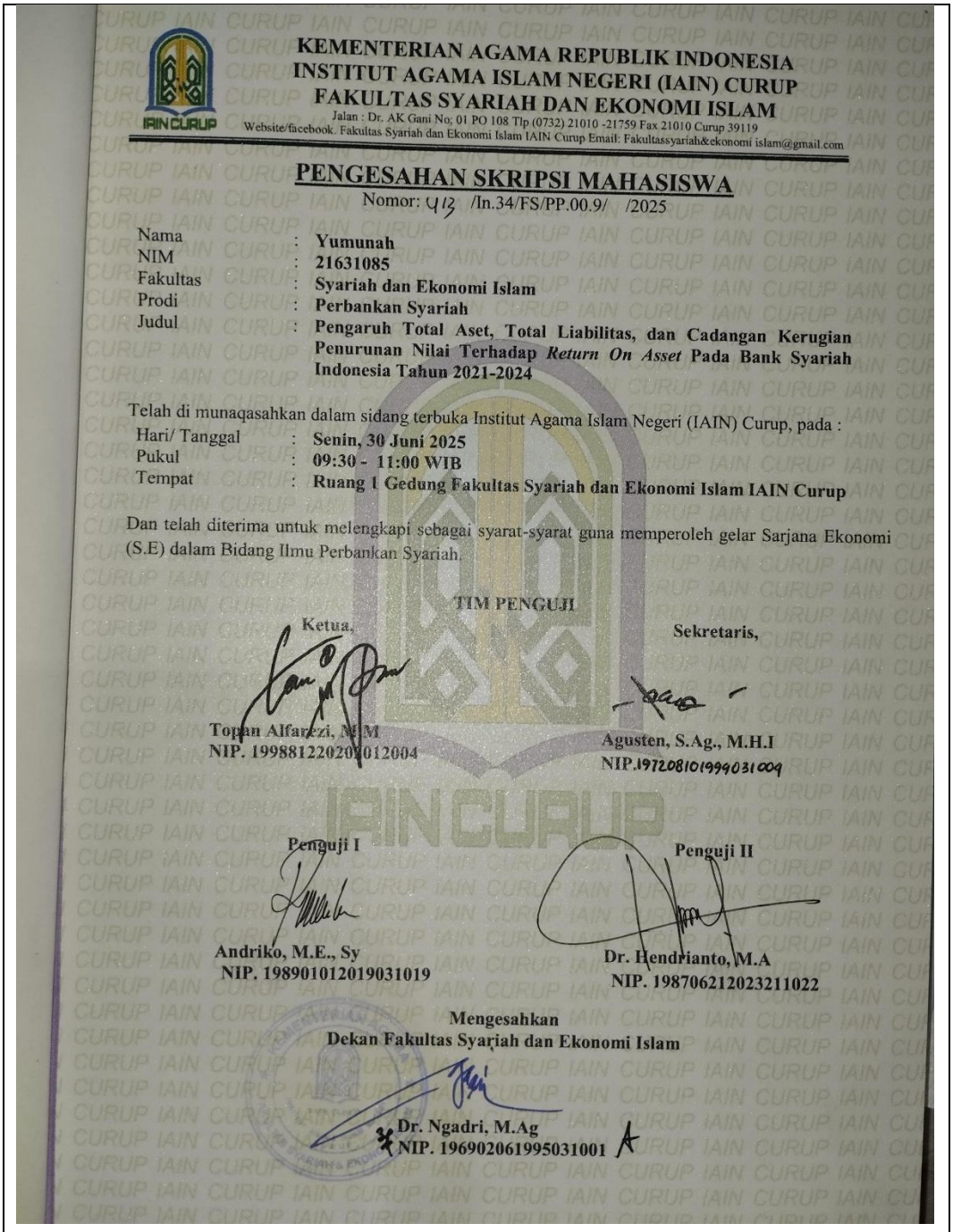

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 413 /In.34/FS/PP.00.9/ /2025

Nama	:	**Yumunah**
NIM	:	**21631085**
Fakultas	:	**Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi	:	**Perbankan Syariah**
Judul	:	**Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal	:	**Senin, 30 Juni 2025**
Pukul	:	**09:30 - 11:00 WIB**
Tempat	:	**Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Topan Alfarezi, M.M
NIP. 199881220202012004

Sekretaris,

Agusten, S.Ag., M.H.I
NIP.197208101999031009

Penguji I

Andriko, M.E., Sy
NIP. 198901012019031019

Penguji II

Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 198706212023211022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yumunah

Nomor Induk Mahasiswa : 21631085

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2025

Peneliti

Yumunah

NIM.21531085

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Total aset, Total Liabilitas, dan Cadangan kerugian Penurunan Nilai Terhadap Return On Aset Pada bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024" dalam rangka memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Negeri Curup pada Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tidak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Bapak Pefriyadi, S.E., M.M selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Ratih Komala Dewi, M.M dan Ibu Soleha, M.E selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing peneliti hingga terselesainya skripsi ini

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen berserta Staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah bersedia membimbing dan memberikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup
7. Ucapan terima kasih dan rasa syukur peneliti kepada Ibunda Sunarti dan ayahanda Hadi Suparmin yang telah memberikan berbagai macam bentuk dukungan dari berbagai aspek, yang senantiasa menyayangi dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Saudara/i peneliti kakak-kakak dan ayuk yang baik, senantiasa mendoakan peneliti, menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu memberikan saran sehingga peneliti kembali termotivasi untuk menyelesaikan studi ini.

Curup, 30 Mei 2025

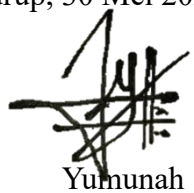

Yumunah
21631085

MOTTO

“Jangan berusaha mengendalikan apa yang berada diluar kendalimu, cukup fokus dan kendalikan dirimu”

_Filosofi Teras

“Jalani saja peranmu sebagaimana mestinya”

jika kamu seorang mahasiswa maka lakukan yang seharusnya mahasiswa lakukan, jika kamu seorang hamba maka berlakulah sebagaimana seorang hamba.

_Yumunah

PERSEMBAHAN

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi serta arahan kepada peneliti. Pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan rasa bangga dan bahagia peneliti ucapkan terima kasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT peneliti haturkan rasa syukur yang sebanyak banyaknya karena atas izin dan karunianya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibunda dan ayahanda tercinta, semoga ini menjadi awal dari langkah yang besar untuk bisa membahagiakan kalian. Semoga manusia sebaik dan setulus kalian diberikan kesehatan dan umur yang panjang, anakmu ini sadar tidak akan pernah bisa membalas pengorbanan dan kasih sayang yang telah kalian berikan tetapi gadis kecilmu ini akan mengusahakan semaksimal mungkin demi kebahagiaan kalian.
3. Kepada kak deni, kak untung, yuk muhyati, kak yono, dan kak wari, terimakasih sudah menjadi saudara yang terus memberikan mendukung, doa dan kasih sayang kepada adikmu ini. Semoga kita menjadi keluarga yang sukses, bahagia dan minim konflik.
4. Kepada keluarga besar, keponakan, ayuk dan kakak ipar peneliti ucapkan terimakasih atas nasehat serta dukungan yang diberikan kepada peneliti hingga saat ini.
5. Kepada Claudia dan reni terimakasih atas dukungan, doa dan beribu rasa sabar yang kalian berikan. Bersama kalian adalah hadiah dalam hidupku. Semoga persahabatan ini terus abadi, dalam segala musim kehidupan.
6. Kepada sulistri, wulan, rini, mariani, selvi, rohma, siva, terimakasih telah hadir dan mengisi sebagian kisah dalam kehidupan peneliti, terimakasih telah menerimaku dengan segala kerumitan dalam hidupku, terimakasih sudah searah walaupun kita tidak sedarah, mendapatkan

teman yang tidak menganggap kita saingan adalah hal yang paling menyenangkan.

7. Kepada seluruh kelas 8C terima kasih telah menemani dan menjadikan proses perkuliahan ini menjadi berwarna, semoga kelak kita bisa bertemu kembali dalam hal baik lainnya.
8. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri, karena telah bertahan sejauh ini. Untuk semua luka yang kau sembuhkan sendiri, untuk semua perjuangan yang tak terlihat oleh orang lain. Terima kasih telah tetap bangkit setiap kali jatuh, tetap melangkah meski lelah, tetap berharap meski sering dikecewakan. Aku bangga padamu, meski tidak sempurna kau terus belajar, tumbuh, dan tidak menyerah.

   Terimakasih karena telah menjadi sekuat ini. Aku melihatmu, aku mengakuimu, dan aku mencintaimu. Berbahagialah mari rayakan diri sendiri.

ABSTRAK

Yumunah NIM. 21631085 "Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap *Return On Aset* Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024" Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah.

Total aset merupakan jumlah keseluruhan nilai harta lembaga dan berperan penting dalam penetapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai karena cadangan ini dibentuk atas risiko penurunan nilai aset. Melalui pengaruhnya Total Liabilitas berperan melalui struktur pendanaan dan risiko bank yang berdampak pada pembentukan Cadangan Kerugian penurunan Nilai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset, total liabilitas, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia. Analisis data dilakukan regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan, total aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Aset* dengan nilai signifikan 0,386 > 0,05, total liabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Aset* dengan nilai signifikan 0,831 > 0,05, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Aset* dengan nilai signifikan 0,047 < 0,05. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* dengan nilai signifikan 0,000 > 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,879 menunjukkan bahwa 87,9% variabel independen dapat mempengaruhi *Return On Aset* dan sisanya 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko kredit melalui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi manajemen keuangan pada lembaga perbankan syariah.

Kata kunci: Total Aset, Total Liabilitas, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Return On Asset, Bank Syariah Indonesia.

ABSTRAC

Yumunah NIM. 21631085 ***"The Influence of Total Assets, Total Liabilities, and Impairment Loss Reserves on Return on Assets in Indonesian Islamic Banks 2021-2024"*** *Thesis. Islamic Banking Study Program.*

Total assets represent the total value of an institution's assets and play an important role in determining the Allowance for Impairment Losses Reserves (CKPN) because this allowance is formed based on the risk of asset value decline. Through its influence, total liabilities play a role in the funding structure and risk of the bank, which impacts the formation of the Allowance for Impairment Losses Reserves. This study aims to analyze the effect of total assets, total liabilities, and allowance for impairment losses Reserves on Return on Assets at Bank Syariah Indonesia during the period 2021–2024. This study uses a quantitative method with secondary data obtained from the quarterly financial reports of Bank Syariah Indonesia. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software version 25.

The results show that total assets have a positive but insignificant effect on ROA with a significance value of 0.386 > 0.05, total liabilities have a negative but insignificant effect on ROA with a significance value of 0.831 > 0.05, and the allowance for impairment losses has a positive and significant effect on ROA with a significance value of 0.047 < 0.05. Simultaneously, these three variables significantly affect ROA with a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.879 indicates that 87.9% of the independent variables can influence ROA, while the remaining 12.1% is affected by other variables not examined in this study. These findings indicate that credit risk management through the allowance for impairment losses is an important factor in improving profitability. This study is expected to contribute to the development of financial management strategies in Islamic banking institutions.

Keywords*: Total Assets, Total Liabilities, Allowance for Impairment Loss, Return On Asset, Islamic Bank of Indonesi*

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
PENGAJUAN SKRIPSI ..... **ii**
PENYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRAC ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar belakang 1
B. Batasan Masalah 12
C. Rumusan Masalah 12
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 13
a.Manfaat teoritis 14
b.Manfaat praktis 14
E. Tinjauan Kajian Terdahulu 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian 21
B. Kerangka Pemikiran 36
C. Hipotesis 37
BAB III METODE PENELITIAN
A. Sumber Data 41
B. Teknik Pengumpulan Data 41
C. Teknik Pengelolaan Data 42
D. Teknik Analisis Data 42
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 49

B. Deskripsi Data Penelitian..... 49
C. Uji Asumsi klasik..... 49
D. Uji Hipotesis 53
E. Pembahasan 61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan..... 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data Total Aset pada Bank Syariah Indonesia 3

1.2 Data *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia..... 5

2.1 Kriteria penetapan peringkat profitabilitas *Return On Aset*.....34

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Bank Syariah Indonesia 49

4.2 Uji Normalitas Bank Syariah Indonesia 49

4.3 Uji Multikoliniaritas Bank Syariah Indonesia 50

4.4 Uji Autokorelasi Bank Syariah Indonesia 51

4.5 Uji Heteroskedastisitas Bank Syariah Indonesia 53

4.6 Uji Regresi Linier Berganda..... 54

4.7 Hasil Uji T (Parsial)..... 56

4.8 Hasil Uji F (Simultan)..... 59

4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 35

Gambar 4.1 Uji Normalitas Kurva P-P Plots Bank Syariah Indonesia..... 50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Industri keuangan terus mengalami peningkatan baik industri keuangan bank maupun industri keuangan non bank. Industri keuangan bank adalah salah satu dari sekian banyak jenis industri di Indonesia yang memiliki pengaruh besar bagi perekonomian Negara Indonesia[1]. Industri perbankan syariah dan konvensional memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat bagi suatu Negara.

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah sebagai landasan dengan norma yang tertera dalam *Al-Qur'an.* Ciri perbankan syariah adalah tidak membebankan bunga kepada nasabahnya melainkan bagi hasil sesuai dengan akad-akad yang disahkan. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 278 bahwa Allah SWT meminta umatnya untuk meninggalkan sisa riba dan bertakwa kepada-Nya.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰوٓا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin*" (Al-Baqarah : 278)

[1]Lismuba Indriani Dan Mohammad Abdul Mukhyi, *Sektor Unggulan Perekonomian Indonesia : Pendekatan Input-Outpit,*Jurnal Manajemen, Universitas Gunadarma Vol.5 (8 Oktober 2013). 26-28

Seluruh jasa dan produk yang disediakan perbankan syariah tidak ada yang bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan hadis. Era globalisasi yang serba teknologi mengalami peningkatan pesat seperti peningkatan komunikasi global, peningkatan kesehatan, peningkatan kualitas hidup, dan peningkatan pada industri perbankan[2].

Peningkatan yang dialami dalam industri perbankan didorong oleh kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik dalam perbankan akan meningkatkan perekonomian suatu Negara dengan lebih cepat. Industri perbankan bertugas menghimpun, mengelola dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam berbagai bentuk seperti kredit, pembiayaan, penyertaan modal, dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup Masyarakat[3].

Peningkatan lembaga keuangan syariah ditandai dengan banyaknya lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Pada tahun 2021 terdapat satu lembaga Bank Syariah yang baru saja terbentuk yakni Bank Syariah Indonesia [4]. Bank Syariah Indonesia merupakan Bank syariah yang baru di bentuk pada 1 Februari 2021, Bank Syariah Indonesia adalah hasil penggabungan dari 3 Bank syariah yakni Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Bank Syariah Mandiri Tbk, dan Bank Negara Indonesia Syariah[5].

---

[2] Risna Ardianto Dkk., *Transformasi Digital Dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global Dalam Dunia Perbankan*, *Maras:* Jurnal Penelitian Multidisiplin Vol.2, No. 1 (11 Januari 2024): 80–88

[3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

[4]Dina Mirayanti Hutauruk, *Ini Dartar Lengkap Bank Syariah Di Indonesia,* Keuangan.Kontan.News, Daftar Lengkap Bank Syariah (Blog), 24 Februari 2024. 24

[5]Putri Kurniasari, Ainun Ni'mah, Dan Kharis Fadlullah Hana, A*nalisis Sinkronisasi Budaya Kerja Sumber Daya Manusia Pada Bank Syariah Indonesia Setelah Merger*, *J*urnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam 4, No. 1 (30 Juni 2022): 31–41

Alasan mengapa 3 Bank Syariah ini diputuskan *merger* menjadi Bank Syariah Indonesia adalah karena munculnya kekhawatiran pemerintah akan selisih penetrasi perbankan yang terlalu jauh antara bank konvensional dengan bank syariah, oleh karena itu pemerintah mengambil langkah untuk melakukan *merger*. Keputusan dilakukannya *merger* memang meningkatkan kepemilikan aset daripada sebelumnya, dibuktikan dengan total aset yang lebih tinggi jumlahnya yang menyentuh angka 408,613,432 dalam satuan jutaan rupiah pada laporan keuangan triwulan ke 4 pada tahun 2024.

Tabel 1.1 Data Total Aset pada Bank Syariah Indonesia

No	Tahun	Maret	Juni	September	Desember
1	2021	234,427,243	247,299,186	251,051,724	265,289,081
2	2022	271,293,823	277,342,101	280,002,034	305,727,438
3	2023	313,252,694	313,612,389	319,846,454	353,624,124
4	2024	357,903,623	360,955,816	370,722,347	408,613,432

Peningkatan ini memiliki dampak besar dalam perekonomian masyarakat Indonesia[6]. Meningkatnya industri keuangan syariah di Indonesia khususnya pada lembaga perbankan tidak terlepas dari keberadaan penduduk di Indonesia yang mayoritasnya adalah umat muslim.

Indonesia sendiri memiliki lebih dari 240,62 juta jiwa yang merupakan umat muslim, jumlah ini setara dengan 86,7% dari total

[6] Hani Werdi Apriyanti, *Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan,* Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol.8 No.1 (1 September 2017).23

penduduk Indonesia[7]. Semakin banyak jumlah penduduk semakin banyak lembaga bank yang terbentuk yang kemudian menciptakan persaingan antar lembaga untuk meningkatkan dan menjaga kestabilan profitabilitas. Teknologi digital adalah sebuah tantangan yang sekaligus peluang dalam industri perbankan untuk menjaga ke stabilitas dan profitabilitas lembaga[8].

Sebuah lembaga bank harus dapat menghadapi berbagai risiko yang akan ditemui dalam pengoperasian bank, seperti risiko pasar, risiko dalam kredit, investasi, operasional. Setiap masing-masing lembaga bank pasti akan menghadapi risiko dalam proses pengoperasian yang dapat menghambat peningkatan profitabilitasnya. Tolak ukur keberhasilan atau perkembangan suatu lembaga biasa dilihat dari nilai *Return On Asset* dalam lembaga jika nilai tersebut terus mengalami peningkatan maka pertumbuhan lembaga tersebut dapat dikatakan baik. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* seperti Total Aset, Total Liabilitas dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Return On Asset merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset, *Return On Asset* ini digunakan untuk mengukur kemampuan lembaga menghasilkan keuntungan dari aktivitas yang dilaksanakan dalam sebuah perusahaan. Kasmir mengatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan atas imbal

[7] Amilatus Nafisah , Fauzatul Laily Nisa, *Mengoptimalkan Potensi Industri Makanan Halal Indonesiadengan Prinsip Ekonomi Syariah*, (Jawa Timur : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2024), 21

[8] Junet Andi Setiawan Dan Mugiyati, *Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital,* Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Vol 6, No. No 1 (2024): 49–60

hasil penggunaan pada aktiva lembaga[9]. Nilai *Return On Asset* didapatkan dari nilai data laba bersih dan total aset lembaga[10].

Cara penghitungan *Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber edaran OJK No. /SEOJK.03/2019

Nilai *Return On Asset* yang tinggi mencerminkan tingkat efisiensi lembaga dalam mengelola aset yang dimiliki dengan baik, sehingga ini bisa menjadi tolak ukur bagi para investor untuk menanamkan modal. Bank Syariah Indonesia merupakan lembaga Bank Syariah yang sudah berjalan selama 4 tahun saat penelitian ini dilakukan, selama itu Bank Syariah Indonesia menghadapi berbagai risiko keuangan yang dapat mempengaruhi nilai *Return On Asset*, berikut adalah data nilai *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia.

Tabel 1.2 Data *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia

No	Tahun	Maret	Juni	September	Desember
1	2021	1,72	1.70	1.70	1.61
2	2022	1.93	2.03	2.09	1.98
3	2023	2.48	2.36	2.34	2.35
4	2024	2.51	2.48	2.47	2.49

Total aset merupakan seluruh nilai aset yang terdaftar dalam neraca keuangan. Total aset ini didapatkan melalui penjumlahan dari jumlah aset lancar dan aset tidak lancar. Total aset merupakan jumlah keseluruhan nilai

[9] Rosyada, *Pengertian Return On Asset (ROA), Rumus, Fungsi, Manfaat, serta Contoh penghitungannya* (widina bhakti persada bandung, 2023). 116-120

[10] Suharyani, *Rasio Profitabilitas Definisi, Jenis Dan 3 Rasio Profitabilitas Utama*, Jurnal Artikel Gictrade :Januari 2025. 27-31

dari sebuah harta perusahaan mencakup seluruh yang bernilai ekonomi dalam perusahaan baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud seperti hak cipta dan merek dagang. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki suatu lembaga yang dapat dikendalikan diperoleh dari usaha sebelumnya dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dimasa mendatang. Aset merupakan indikator kesehatan suatu lembaga pengelolaan aset yang efisien akan meningkatkan *Return On Asset* suatu lembaga[11].

Cara penghitungan Total Aset

$$\text{Total Aset} = \text{Aset Lancar} + \text{Aset Tidak Lancar}$$

Semakin tinggi total aset maka perusahaan akan menghasilkan potensi pendapatan yang lebih besar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaeri Priatna yang juga membahas mengenai peranan total aset dalam mempengaruhi *Return On Asset* [12]. Penelitian yang dilakukan oleh Husaeri Priatna, menunjukkan bahwa secara parsial total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Investment*. Tokit Masditok, Tri Gunarsih, Ira Geraldina, Ake Wihadanto dalam penelitiannya menemukan bahwa Total aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik[13].

[11]Indra Lukmana Putra, *Manajemen Aset* (jawa timur: dewa publishing, 2024). 12-13

[12] Huseri Priatna, Syifa Vidya Sofwan, Dan Novitasari, "*Pengaruh Perputaran Total Aset Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Roi) Pada Pt. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018,"* Akurat : Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 12, No. No 2 (Agustus 2021): 1–17

[13]Tokit Masditok dkk., *Pengaruh Total Aset, Debt to Equity Ratio, Inflasi, dan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi terhadap Return on Asset Perusahaan ASEAN 2013-2023,* Jurnal Manajemen Vol. 14, no. 2 (30 Desember 2024): 147–71

Namun Prima Utama Rinaldi menunjukan pandangan yang berbeda dalam penelitiannya menyatakan bahwa Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia[14]. Perbedaan pandangan ini menunjukkan bahwa masih perlu untuk meneliti apakah total aset berpengaruh pada *Return On Asset*. Peneliti juga menambah variabel baru yang kemungkinan akan berpengaruh terhadap *Return On Asset* seperti Total liabilitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Arkan Akromi Total Aset dan Total Liabilitas berpengaruh terhadap laba, namun secara simultan tidak berpengaruh signifikan[15], dan ada variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Aset.*

Dedi Sudrajat dan Sudi Rahayu menemukan bahwa *Return On Aset* bisa juga dipengaruhi oleh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai[16]. Peneliti tertarik untuk menambahkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai karena belum banyak diteliti dan dikaitkan langsung dengan *Return On Asset*, dan sebagian besar penelitian lebih berfokus pada dampaknya terhadap *Non Performing Loan* atau *Capital Adequacy Ratio.*

Liabilitas merupakan utang atau kewajiban keuangan dalam perusahaan yang harus dibayarkan kepada pihak lain, baik dalam bentuk uang, barang, maupun jasa, dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan

---

[14] Prima Utama Rinaldi, *Pengaruh Total Aset, Capital Adequacy Ratio,Non Performance Financing Terhadap Return on Asset Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2018* (Skripsi, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), : 36-37

[15] Arkan Akromi, *Pengaruh total aset total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada PT. Ace Hardware Tbk periode 2014-2021* (Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023). 36-39

[16] Dedi sudrajat dan sudi rahayu, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk*, (repository ekuitas, 2018), 3–5.

kewajiban atas hutang ini memang harus disegerakan dan tidak diabaikan, mengabaikan dan menunda penyelesaian kewajiban tergolong dalam perbuatan aniaya. Rassulullah saw bersabda :

مُطِلُّ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: "Orang kaya yang memperlambat atau melalaikan kewajiban membayar hutang adalah zalim atau berbuat aniaya". (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim).[17]

Return On Asset mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimilikinya, sedangkan liabilitas mencerminkan kewajiban yang harus dipenuhi untuk menjaga operasional bank tetap berjalan.

Cara penghitungan Total Liabilitas

$$\text{Total Liabilitas} = \text{Liabilitas Jangka Pendek} + \text{Liabilitas Jangka Panjang}$$

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Urip Wardoyo Total liabilitas berperan dalam peningkatan *Return on Asset*[18]. Arkan Akromi juga menemukan bahwa total liabilitas berpengaruh terhadap *Return On Asset,* namun Ahmad Kosim menemukan bahwa Total liabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*[19]. Berikut adalah data Total Liabilitas pada Bank Syariah Indonesia.

[17] Al-Bukhari, Sahih al-Bukhari (Beirut: Dar al-Fikr, 1600), I: 448.

[18] Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, Dan Jihan Septiani Putri Kusworo, "*Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas,"* Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi 2, No. 1 (13 Januari 2022): 23–29

[19]Ahmad Kosim, *Analisis Pengaruh Total Asset dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Periode 2014–2019)*, (Skripsi, Banten, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten., 2020).46-52

Tabel 1.3 Data Total Liabilitas pada Bank Syariah Indonesia

No	Tahun	Maret	Juni	September	Desember
1	2021	211.929.191	223.957.645	226.929.645	240.275.147
2	2022	254.308.550	250.837.144	252.460.056	272.221.828
3	2023	278.260.647	277.709.130	282.668.950	314.885.003
4	2024	317.348.873	319.284.562	327.231.695	363.571.860

Data tersebut menunjukkan bahwa total liabilitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama liabilitas atau kewajiban lembaga dikelola dengan baik. Pengelolaan kewajiban yang baik ini yang menjadikan Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan yang terus berkembang dan jumlah aset yang dimiliki pasti akan meningkatkan ancaman yang dihadapi dalam setiap pengoperasian keuangan. Manajemen lembaga akan menyediakan berbagai macam solusi atas segala kemungkinan risiko yang akan dihadapi kemudian hari seperti salah satunya adalah menyediakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan salah satu komponen dalam manajemen risiko bank, yang kemungkinan dapat mempengaruhi *Return On Asset* Lembaga. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah cadangan yang disediakan oleh bank untuk menutupi potensi kerugian akibat penurunan nilai aset, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ini dihitung berdasarkan total piutang yang dimiliki oleh bank. Semakin besar total piutang maka semakin besar pula potensi risiko kredit yang harus dicadangkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berfungsi sebagai *buffer* untuk melindungi bank dari kerugian yang tidak terduga. Penelitian oleh Nur

Alam dan Sutardjo, menyatakan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh *negative* terhadap profitabilitas pada bank Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia[20]. Ini bertentangan dengan penemuan Dedi Sudrajat dan Sudi Rahayu bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*[21]. Perbedaan temuan ini menunjukkan masih perlunya penelitian mengenai pengaruh Cadangan Kerugian penurunan Nilai Terhadap *Return On Asset.*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sendiri adalah sejumlah nilai yang dicadangkan lembaga untuk mencegah terjadinya kerugian akibat penurunan nilai aset finansial. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai membantu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara lebih akurat dengan mencatat potensi kerugian sebelum terjadi. Hal ini meningkatkan transparansi bagi pemegang saham, investor, dan pihak terkait lainnya karna kebanyakan investor cenderung lebih percaya pada lembaga yang memiliki manajemen risiko yang baik, termasuk membentuk cadangan untuk mengantisipasi risiko penurunan aset.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terlampau besar juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti mengurangi laba bersih perusahaan karena dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi. Jika laba turun drastis, hal ini bisa berdampak pada harga saham dan kepercayaan investor. Dana

[20] Nur Alam Dan Sutardjo Tui, *Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,*Yume : Jurnal Of Management 6, No. 2 (2023): 2020–2232

[21] Dedi sudrajat dan sudi rahayu, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk*, (repository ekuitas, 2018), 3–5

yang dialokasikan untuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menjadi tidak produktif karena seharusnya bisa digunakan untuk investasi, ekspansi bisnis, atau kegiatan operasional lainnya. Perusahaan jadi kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan modal secara optimal. Pada Bank Syariah Indonesia didapatkan data nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagai berikut.

Tabel 1.4 Data Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Bank Syariah Indonesia

No	Tahun	Maret	Juni	September	Desember
1	2021	3.01	3.10	2.98	3.01
2	2022	3.06	3.22	3.33	3.29
3	2023	3.27	3.50	3.24	2.99
4	2024	2.97	2.92	2.98	2.72

Berdasarkan data tersebut cadangan yang disediakan Bank Syariah Indonesia menunjukkan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan mengalami penurunan. Penurunan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ini bagus karna jika Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mengalami peningkatan berarti bahwa lebih banyak aset keuangan yang mengalami risiko gagal bayar atau mengalami penurunan nilai. Dari data didapatkan bahwa nilai aset pada Bank Syariah Indonesia pasti mengalami peningkatan walau memang belum jelas berapa nilai peningkatan yang dialami Bank Syariah Indonesia.

Dilihat dari beberapa pengaruh baik dan buruk dari besaran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai serta hasil peneliti terdahulu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia yang sekarang

ini menjadi lembaga keuangan syariah dengan nilai aset terbesar di Indonesia. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh Total aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia, yang mana peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***"Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024"***

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian untuk mempermudah peneliti dalam mencari informasi, dan dengan mempertimbangkan kendala yang penulis hadapi baik dari segi pengetahuan, keahlian, waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian pada Total aset, Total Liabilitas dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagai variabel independen dan *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024 sebagai variabel dependen.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah total aset berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah total liabilitas berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia?

4. Apakah total aset, total liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah yang penulis rangkum diatas maka tujuan penelitian ini antara lain :

   a. Mengetahui pengaruh total aset terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia.
   b. Mengetahui pengaruh total liabilitas terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia.
   c. Mengetahui pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia.
   d. Mengetahui pengaruh total aset, total liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai manfaat secara praktis dan teoritis antara lain :

a. Manfaat teoritis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini membantu peneliti dalam memahami secara mendalam konsep-konsep terkait bagaimana total aset, Total liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mempengaruhi *Return On Asset* bank syariah.

2) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai bagaimana bank syariah mengelola aset, liabilitas, dan risiko kredit untuk menjaga profitabilitasnya dan meningkatkan kepercayaan pada bank syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai syariah.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* bank syariah, baik dalam skala nasional maupun internasional.

2) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dengan meningkatkan pemahaman mereka terhadap perbankan syariah dan membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih cerdas dan sesuai dengan prinsip syariah.

3) Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih baik untuk sektor perbankan syariah, menguatkan sistem keuangan Negara, dan mendorong inklusi keuangan yang lebih luas di Indonesia.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Penulis telah melakukan peninjauan kajian terdahulu terhadap beberapa penelitian, jurnal dan skripsi yang terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. **Firdaus abdul malik dkk, "Pengaruh total aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan bagi hasil terhadap *Return On Asset* unit usaha syariah bank 9 jambi"Jurnal Makesya, Vol 3 No. 2 tahun 2023**

   Total aset menjadi proxy dari ukuran bank yang digunakan untuk mengetahui bagaimana ukuran bank dapat ikut berpengaruh terhadap profitabilitas karena apabila aset perusahaan terlalu kecil maka perusahaan dapat dikatakan tidak mengalami perkembangan.

Return On Asset merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Apalagi bank Indonesia lebih mementingkan penilaian pada besar kecilnya *Return On Asset* dan tidak termasuk *Return On Equity* yang lebih mementingkan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat[22].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah Bank 9 Jambi tidak dipengaruhi oleh total aset. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji pengaruh total aset pada bank atau lembaga yang ukuran asetnya lebih besar.

2. **Dini Fitriani dan Berliana Fitri Febriyanti, "Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap *Return On Aset* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020" Jurnal On Education, Vol 05, No. 3, Maret-April 2023**

   Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih dengan total aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan semakin cepat perputaran aset maka perusahaan tersebut dinilai baik dalam mengoperasikan asetnya[23]. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset berpengaruh

[22] Firdaus abdul malik, Nazori Majid, dan Refky fielnanda, "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, TOtal Aset dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA Unit Syariah Bank 9 Jambi*," Jurnal makesya Vol 3, no. No 2 (Tahun 2023): 45–53.

[23]Dini Firtiani dan Berlina Fitri Febriyanti, "*Pengaruh Total Aset Turnover dan Curret Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-202,"* Jurnal On Education Vol 5, no. No 3 (2023): 10–15

signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan aset dapat meningkatkan *Return On Asset*. penelitian ini menyimpulkan bahwa baik Total Asset secara signifikan berpengaruh pada *Return On Asset* perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2020.

Penelitian ini menjadikan dasar penelitian untuk mengetahui bagaimana aset dan total liabilitas berkontribusi terhadap *Return On Asset*, mempelajari hubungan antara faktor-faktor keuangan seperti total aset dan liabilitas serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Asset*, yang dapat dianggap selaras dengan tema efisiensi penggunaan sumber daya keuangan dan dampaknya pada *Return On Asset* pada Bank Syariah.

3. **Khoirul Imam dan Achmad, "Pengaruh Liabilitas dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap** *Return On Asset* **pada Bank Syariah Indonesia", Prosiding seminar nasional program studi ekonomi islam, Volume 1 tahun 2023**

Liabilitas merupakan sejumlah kewajiban yang harus dipenuhi bank yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Liabilitas merupakan salah satu komponen penting dalam analisis keuangan karena liabilitas dapat mengukur kemampuan bank dalam membayar dan memenuhi kewajiban karena semakin besar liabilitas maka akan semakin besar juga risiko keuangan sebuah lembaga.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh liabilitas terhadap *Return On Asset* pada Bank syariah Indonesia, yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder maka berdasarkan uji koefisien determinasi pada penelitian ini mengatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 11,8%, sedangkan sisanya sebesar 82,2% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.[24].

Maka dari itu peneliti tertarik menggunakan variabel lain sebagai pertimbangan untuk melihat bagaimana dalam mempengaruhi *Return On Asset* seperti total aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan data Tahun 2021-2024.

4. **Novalino Mellyanto Aulia Gibran, "Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Giro Wajib Minimum, Penempatan Pada Bank Lain, Surat Berharga Syariah Negara Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023", Skripsi Universitas Islam Negeri Salatiga**

   Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Asset* sebagai proksi untuk kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini menunjukkan

[24] Khoirul Imam dan Achmad, "Pengaruh Liabilitas dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam* Vol 1 (Tahun 2023). 22-23

bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Maka dari itu peneliti ingin menguji bagaimana pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Asset* dengan menambahkan variabel total aset dan total liabilitas sebagai variabel tambahan yang memberikan kemungkinan hasil yang berbeda pada Bank Syariah Indonesia, ada kemungkinan bahwa hubungan antara Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan *Return On Asset* akan berbeda dibandingkan Bank Umum Syariah. Begitu juga dengan Total Aset dan Total Liabilitas, yang dalam bank syariah bisa memiliki pola pengaruh yang unik terhadap *Return On Asset*.

5. **Yvonne Rahil "Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Jumlah Kredit yang Diberikan, dan Kondisi Permodalan terhadap *Return On Asset*", Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing Vol.4 No.1**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cadangan kerugian penurunan nilai yang diukur dengan *loan loss provisioning* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* pada perusahaan perbankan. Hasil menunjukkan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Aset*, yang berarti pembentukan cadangan kerugian yang tepat dapat meningkatkan *Return On Aset* bank melalui pengelolaan risiko kredit yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novalino Mellyanto Aulia Gibran ini menjadikan gap penelitian apakah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap *Return On Asset* pada lembaga keuangan. Pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh Pengaruh total aset, total liabilitas dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada *Return On Asset* di Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian

1. Aset

   a. Pengertian Aset

      Aset merupakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh individu atau perusahaan yang dapat memberikan manfaat ekonomi. Aset bukan hanya tentang kepemilikan materi yang harus diperoleh dan digunakan secara halal serta memberikan manfaat sosial bagi Masyarakat. Ibnu Khaldun mengatakan bahwa aset adalah bagian dari harta yang menjadi sumber kekuatan ekonomi individu atau Negara yang harus dikelola dengan adil dan bertanggung jawab untuk kesejahteraan bersama[25]. Horne dan Wachowicz mengatakan bahwa aset merupakan segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi dan dikuasai oleh individu atau perusahaan dalam bentuk aset lancar atau tidak lancar[26].

      Aset merupakan indikator kapasitas dan skala operasional bank yang mencerminkan efisiensi operasional bank. Semakin besar aset yang dialokasikan ke dalam pembiayaan produktif,

[25] Ahmadie Thoha, *Muqaddimah Ibn Khaldun* (Pustaka firdaus, jakarta, 2020), 64-68

[26] James C, Van Horne, dan John Martin Wachowicz, *Fundamentals of Financial Management* (Financial Times Prentice Hall, 2005). 3-10

semakin besar potensi keuntungan yang diperoleh. Penelitian ini, total aset dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap pendapatan dan laba bank.

Aset juga berperan dalam menyerap risiko kerugian akibat pembiayaan bermasalah. Aset harus cukup kuat untuk menutupi potensi kerugian, yang diantisipasi melalui Cadangan Kerugian Penurunan

b. Indikator Aset

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield, total aset merupakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan yang mencakup aset lancar, aset tidak lancar, aset tetap, serta aset tidak berwujud. Aset-aset ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai indikator sumber daya ekonomi yang dikuasai oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu[27].

1) Aset Lancar

Aset lancar adalah harta yang dapat digunakan dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun[28]. Harta yang berupa aset lancar ini dapat dicairkan menjadi kas, diperdagangkan, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Contoh dari aset lancar adalah kas, piutang usaha, surat berharga jangka pendek (investasi yang bisa dijual dalam waktu dekat).

[27]Donald E.Kieso, jerry j.Weygandt, dan Terry D.Warfield, *Intermediate Accounting, 16th Edition* (Wiley, 2019).1251

[28] Prima Utama Rinaldi, P*engaruh Total Aset, Capital Adequacy Ratio,Non Performance Financing Terhadap Return on Asset Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2018* (Skripsi, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), 36-37

2) Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah harta yang tidak dapat digunakan dalam waktu dekat. Aset tidak lancar memiliki waktu yang lebih lama agar dapat dicairkan menjadi kas, diperdagangkan yang lebih dari satu tahun. Aset tidak lancar digolongkan menjadi 3 yaitu :

a) Aset Tetap

Aset tetap adalah harta berwujud yang dimiliki lembaga dan memiliki wujud dan digunakan lebih dari satu tahun untuk kegiatan dalam lembaga, misalnya tanah dan bangunan. Aset tetap ini akan dicatat pada harga perolehan dan disusutkan selama umur manfaatnya, kecuali untuk tanah karena harga tanah tidak mengalami penurunan.

b) Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset yang tidak memiliki bentuk fisik atau tidak dapat dilihat oleh indra penglihatan. Aset tidak berwujud memang tidak memiliki bentuk fisik namun memiliki nilai ekonomi dan memberikan manfaat bagi lembaga dalam jangka panjang, contoh aset tidak berwujud adalah merek dagang dan hak cipta.

c) Aset Keuangan yang Bersifat Jangka Panjang

Aset keuangan jangka panjang adalah harta lembaga yang diperoleh bisa memalui investasi, obligasi dan deposito yang dimiliki lembaga agar dapat diperdagangkan untuk tujuan jangka panjang. Contohnya sepeti investasi saham, obligasi jangka panjang, deposito berjangka, dan pinjaman yang diberikan untuk pihak lain dengan jangka waktu panjang.

2. Liabilitas

a. Pengertian Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban yang dimiliki lembaga kepada pihak lain, contohnya adalah utang yang harus diselesaikan. Liabilitas bisa terjadi karena peristiwa masa lalu misalnya pembelian barang secara kredit atau kegiatan yang memiliki kewajiban hukum untuk membayar seperti pajak. Liabilitas muncul ketika lembaga menerima manfaat terlebih dahulu, tapi belum melakukan pembayaran, ini bisa berupa pembelian barang atau jasa secara kredit, meminjam uang, atau menerima uang muka[29].

Samryn L. M mendefinisikan utang sebagai sesuatu yang harus dilunasi kepada pihak ke-3. Utang yang jatuh tempo dalam

[29] Christina, Meifida Ilyas, dan Putri Salsabila, *Determinan Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume 10, no. 1 (Februari 2025): 19

waktu kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Utang yang jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari satu tahun dimasukkan dalam utang jangka panjang[30].

Liabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan finansial suatu perusahaan atau lembaga, termasuk bank. Semakin tinggi total liabilitas suatu entitas, semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi. Lembaga perusahaan penting untuk mengelola liabilitasnya dengan hati-hati agar tidak menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, yang dapat mempengaruhi solvabilitas dan likuiditas mereka[31].

b. Tujuan Manfaat Liabilitas

1) Tujuan Liabilitas

a) Pendanaan operasional dan ekspansi

Liabilitas memungkinkan perusahaan memperoleh dana tambahan untuk ekspansi, seperti pembelian aset tetap atau investasi dalam proyek baru.

b) Manajemen arus kas

Liabilitas memudahkan Lembaga dapat mengelola arus kasnya lebih efektif. Memastikan ketersediaan dana untuk operasional sehari-hari tanpa harus mengandalkan modal sendiri secara penuh.

[30] Samryn, *Akuntansi Manajemen: Infornasi iaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*, edisi 1 (jakarta: Kencana Prenada Media Groip, 2012), 232

[31]Hery, *akuntansi keuangan menengah* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021)36-45

c) Pengurangan beban pajak

Dalam sistem akuntansi konvensional, liabilitas (biaya-biaya seperti margin keuntungan, biaya administrasi, atau fee akad) dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, sehingga menurunkan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

2) Manfaat Liabilitas

a) Meningkatkan modal

Liabilitas memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan modal kerja tanpa harus segera mengeluarkan dana internal.

b) Optimalisasi struktur modal

Liabilitas membantu perusahaan dalam mencapai struktur modal yang optimal, menyeimbangkan antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal keseluruhan.

c) Menunjukkan kredibilitas Lembaga

Lembaga yang mampu mengelola kewajiban finansialnya dengan baik akan memiliki kredibilitas yang tinggi di mata investor dan kreditor[32].

c. Indikator Liabilitas

Menurut L.M. Samryn karakteristik hutang menimbulkan pembagian dasar kewajiban menjadi 2 yakni :

[32] Didin, *Pengertian Liabilitas dan contohnya*, (PT Zahir Internasional, *accounting* (blog), 17 Mei 2023.

3) Liabilitas lancar

Liabilitas lancar adalah kewajiban lembaga yang harus dilunasi atau diselesaikan dalam waktu yang singkat yakni kurang dari satu tahun. Contoh dari liabilitas lancar adalah utang pajak dan pendapatan diterima dimuka.

4) Liabilitas tidak lancar

Liabilitas tidak lancar adalah kewajiban yang bisa diselesaikan lebih dari satu tahun, contohnya adalah utang lembaga jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pajak tangguhan.

3. Teori Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

a. Pengertian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mardiasmo menyebutkan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan bentuk perlindungan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari aset keuangan yang tidak dapat direalisasikan nilainya sesuai jumlah tercatat[33]. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah cadangan yang disisihkan oleh bank untuk menutupi potensi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan kualitas aset keuangan, terutama yang berhubungan dengan kredit bermasalah. Kredit bermasalah ini bisa berupa kredit yang telah jatuh tempo atau bahkan yang berisiko tidak dapat dikembalikan oleh debitur.

[33]Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, 4 ed. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002).64

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah instrumen penting bagi bank untuk mengelola risiko kredit dan menjaga stabilitas keuangan, yang berfungsi untuk melindungi bank dari kerugian akibat kredit bermasalah atau penurunan nilai aset keuangan lainnya.

b. Manfaat dan tujuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan suatu mekanisme akuntansi yang bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul akibat penurunan nilai atas aset keuangan, seperti piutang atau investasi. Tujuan utama dari pembentukan Cadangan kerugian Penurunan Nilai adalah untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan[34]. Cadangan yang disediakan dapat membantu Lembaga menghindari penyajian nilai aset yang terlalu tinggi yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Manfaat dari pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sangat signifikan bagi Lembaga. Pertama, meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan, sehingga pengguna laporan baik internal seperti manajemen, maupun eksternal seperti investor dan kreditur dapat membuat keputusan ekonomi yang lebih tepat.

[34]Ratna Dewi dan Susanto, *Pengaruh Pembentukan CKPN terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,* Jurnal akuntansi dan keuangan 4, no. 1 (2018): 57–66.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berfungsi sebagai perlindungan terhadap dampak keuangan negatif yang mungkin terjadi di masa depan, terutama dalam menghadapi piutang tak tertagih atau aset keuangan yang berisiko. Keberadaan cadangan ini juga membantu entitas dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencerminkan risiko penurunan nilai atas aset keuangan suatu lembaga. Faktor utamanya adalah kualitas aset keuangan itu sendiri, di mana piutang yang memiliki risiko tinggi seperti keterlambatan pembayaran atau debitur dengan riwayat kredit buruk akan memerlukan cadangan yang lebih besar. Umur piutang juga memengaruhi besar kecilnya Cadangan kerugian penurunan nilai semakin lama piutang belum tertagih, semakin besar kemungkinan kerugian yang harus dicadangkan.

Besaran cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan oleh lembaga dengan menggunakan pendekatan historis, yaitu dengan menetapkan persentase tertentu atas piutang berdasarkan pengalaman gagal bayar di masa lalu. Misalnya, piutang lancar dicadangkan sebesar 1%, sementara piutang yang sudah menunggak lebih dari 90 hari dapat dicadangkan hingga 50% atau lebih atau juga bisa dengan memperhitungkan

kemungkinan gagal bayar, tingkat kerugian jika gagal bayar terjadi, dan eksposur pada saat gagal bayar[35].

Piutang dalam jumlah besar atau bersifat strategis, penilaian Cadangan kerugian penurunan nilai dapat dilakukan secara individual berdasarkan analisis keuangan debitur dan kondisi spesifik lainnya. Pendekatan-pendekatan ini, lembaga dapat menyusun cadangan kerugian secara akurat dan mencerminkan potensi risiko secara wajar dalam laporan keuangan. Total aset sangat berperan langsung dalam penetapan Cadangan kerugian Penurunan Nilai karena Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah cadangan atas risiko penurunan nilai aset tersebut, sementara total liabilitas berperan tidak langsung melalui pengaruhnya terhadap struktur pendanaan dan risiko bank yang berdampak pada pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

c. Indikator Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan alat penting dalam manajemen risiko kredit bank. Indikator Cadangan Kerugian Penurunan Nilai membantu bank dalam mengidentifikasi dan mengukur potensi kerugian dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, sehingga dapat

[35] Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta, Andi Publisher : 2018), 180-185

menjaga stabilitas keuangan dan kinerja bank secara keseluruhan[36].

1) Tingkat Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan)

   Semakin tinggi NPL, semakin besar kemungkinan penurunan nilai aset, sehingga Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk akan lebih besar.

2) Estimasi Arus Kas Masa Depan

   Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai melibatkan estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif.

3) Klasifikasi Kolektibilitas Kredit

   Kredit diklasifikasikan berdasarkan kolektibilitasnya (lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet), yang mempengaruhi besaran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang harus dibentuk.

4) Perubahan Kondisi Ekonomi

   Kondisi ekonomi makro, seperti resesi atau pandemi, dapat meningkatkan risiko penurunan nilai aset, sehingga mempengaruhi besaran CKPN.

[36]Wissa Dermawati, *Analisis Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada Bank BUMN,* Indonesia Journal Accounting Vol 6, no. No 1 (Februari 2025). 36-40

d. Tata Cara Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pembentukan cadangan atau penyisihan tersebut dinilai berdasarkan tingkat kolektibilitas dari kredit debitur dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Cadangan Umum CKPN : Cadangan umum di tetapkan lembaga.
2) Cadangan Khusus CKPN :
    a) 5% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus seteah dikurangi nillai agunan
    b) 15% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan
    c) 50% dari Aktiiva Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi Nilai Agunan
    d) 100% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi Nilai Agunan Semakin besar rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Aktiva Produktif dari suatu bank menunjukan semakin buruk kualitas aktiva produktif bank tersebut.

Pembentukan atau penyisihan dana dinilai dari hasil evaluasi kredit debitur yang dilakukan oleh bank. Jika menurut suatu bank terdapat bukti objektif bahwa kredit dari debitur mengalami penurunan (impairment), maka bank tersebut harus membentuk dana atau cadangan atas kredit

tersebut. Karena hasil evaluasi kredit debitur tersebut didasarkan kepada keputusan masing-masing bank, maka tiap-tiap bank memiliki kebijakan tersendiri dalam membentuk cadangan dana untuk kreditnya.

4. Teori *Return On Aset*

a. Pengertian *Return On Aset*

Sudana mengatakan *Return On Aset* menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungn setelah pajak[37]. *Return On Aset* membantu mengukur produktivitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan[38]. Rasio ini sangat penting karena mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk mencapai tujuan keuangan.

Return On Aset adalah rasio yang sangat penting untuk menilai seberapa efisien bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam industri perbankan, *Return On Aset* digunakan sebagai salah satu indikator utama untuk menilai kinerja keuangan bank dan efektivitas pengelolaan aset yang dimilikinya.

[37] Rita satria, *Pengaruh curret ratio, dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada Pt mayora indah Tbk periode 2009-2020*, Jurnal ekonomi dan bisnis 5, no. 2 (2022): 479.

[38]Rika Arini, *Analisis Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja Danprofitabilitas Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan* (Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019) 45

Tabel 2.1 Kriteria penetapan peringkat profitabilitas *Return On Asset*

Tingkat ROA (%)	Kinerja	Kategori
ROA>1.5%	Sangat Baik	Tingkat profitabilitas tinggi
1.25%<ROA<1.5%	Baik	Profitabilitas sehat
0.5% <ROA<1.25%	Cukup	Profitabilitas menengah
0% <ROA<0.5%	Kurang	Profitabilitas rendah
ROA<0%	Tidak Baik	Profitabilitas sangat rendah

Sumber: SEBI No.13/24/DPNP/2011

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Return On Asset memiliki manfaat dan tujuan bukan hanya bagi Lembaga yang bersangkutan namun juga memiliki manfaat bagi pihak lain seperti para investor. Tujuan dan manfaat *Return On Asset* bagi Lembaga maupun pihak lain adalah :

1) Untuk menilai efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.
2) Untuk menentukan posisi perusahaan dalam hal efisiensi penggunaan aset dan membandingkan kinerja dengan kompetitor.
3) Untuk mengevaluasi potensi keuntungan dari proyek baru, membantu perusahaan dalam mengambil keputusan ekspansi.

4) Untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang dapat menjadi pertimbangan keputusan investasi[39].

Return On Asset merupakan indikator penting untuk menilai, mengukur, membandingkan, dan mengevaluasi sebuah perusahaan atau lembaga dari pengelolaan asetnya.

c. Penghitungan *Return On Aset*

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan bagaimana pengelolaan aset sebuah lembaga, untuk bisa membaca *Return On Asset* dalam lembaga perlu memahami cara menghitung menggunakan rumus untuk mendapatkan rasionya. Rumus untuk mendapatkan nilai *Return On Asset* perlu membandingkan Laba bersih dengan Total aset.

Laba bersih adalah total keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya operasional, bunga, pajak, dan beban lainnya[40]. Total aset mencakup semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menunjang operasional dan menghasilkan pendapatan. Laba

[39] Cicik Ritno Kurniawati, *Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset,* Jurnal Cendekia Keuangan 1, no. 2 (30 Oktober 2022): 101

[40] MalikaAwliya, *Analisis Profitabilitas Return On Asset (ROA) dn Return On Equity (ROE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018)*, Journal Of Economic Education Volume 01, no. 1 (November 2022): 10–18.

bersih menunjukkan *output* keuntungan, sementara Total aset menunjukkan *input* sumber daya.

B. Kerangka Pemikiran

Gambaran dalam penelitian pemecahan masalah, perlu adanya kerangka berpikir yang mendetail agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

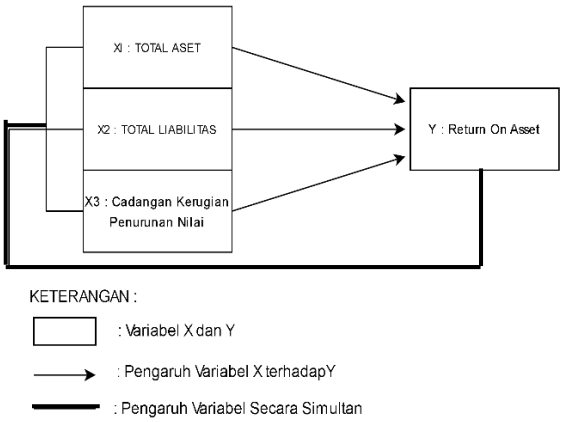

Kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memiliki 3 variabel X (independen) yang berpengaruh terhadap variabel Y (dependen) di mana dalam penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh Total Aset (X1) terhadap *Return On Aset* (Y), pengaruh Total Liabilitas X2 terhadap *Return On Aset* (Y), dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (X3) terhadap *Return On Aset* (Y) pada Bank Syariah Indonesia.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang hendak diuji kebenaran melalui penelitian dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara hubungan antara variabel dan studi empiris[41]. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Total Aset terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia

Total aset merupakan jumlah keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki Lembaga yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Rifqi Rijalul Hidayat dalam penelitiannya yang membahas mengenai pengaruh Total aset terhadap *Return On Asset*, Total Aset adalah keseluruhan kekayaan Lembaga yang terdiri dari aktiva lancar dan tidak lancar, seperti kas, pembiayaan, dan aset tetap.

Penelitinya menemukan bahwa total aset memiliki pengaruh terhadap *Return On Aset* sebesar 12.7 %. Berdasarkan penjelasan serta penelitin terdahulu tersebut penelitian dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha_1 : Total aset berpengaruh terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024

Ho_1 : Total aset tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024

[41]Jim Hoy Yam, Ruhiyat Taufik, *Hipotesis Penelitian Kuantitatif (2021)* Jurnal Ilmu Administrasi, 97

2. Pengaruh Total Liabilitas terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia

Total Liabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki suatu lembaga kepada pihak lain contohnya adalah utang. Utang menurut Samryn L. M adalah sesuatu yang harus dilunasi, dan utang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun dikatakan sebagai utang jangka pendek dan jatuh tempo lebih dari satu tahun yaitu utang jangka panjang. Menurut Furqon Abdul Hakim Liabilitas juga adalah kewajiban yang termasuk utang, dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa liabilitas terdiri dari dua utang yakni utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Hasil penelitian mengatakan bahwa utang jangka pendek berpengaruh terhadap *Return On Aset* sedangkan utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset.* secara simultan utang jangka pendek dan utang jangka panjang memiliki pengaruh terhadap *Return On Aset.* Berdasarkan penjelasan serta penelitian terdahulu tersebut penelitian dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha_2 : Total liabilitas berpengaruh terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024

Ho_2 : Total liabilitas berpengaruh terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024

3. Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah cadangan yang dibentuk lembaga untuk menghindari risiko gagal bayar. Menurut

Yvonne Rahil mengatakan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memberikan dampak positif terhadap *Return On Aset*. Berdasarkan penjelasan serta penelitian terdahulu tersebut penelitian dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha_3 : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024

Ho_3 : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024

4. Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Aset* secara simultan pada Bank Syariah Indonesia

Total aset dan total liabilitas adalah rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kesehatan suatu lembaga, total aset dan total liabilitas memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu lembaga, variabel lain yang dapat memberikan pengaruh pada pendapatan lembaga yakni Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Afrilia Novitasari melakukan penelitian yang membahas mengenai pengaruh aset dan liabilitas terhadap *Return On Aset* dan menemukan bahwa aset dan liabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Aset.*

Safitriani Limbong dan Nana Diana melakukan penelitian mengenai Cadangan kerugian penurunan nilai yang mempengaruhi *Return On*

Aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan, Cadangan kerugian penurunan nilai dan *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Return On Aset.* Berdasarkan penjelasan serta penelitin terdahulu tersebut penelitian dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha_4 : Total aset, total liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024

Ho_4 : Total aset, total liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Aset* pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tersedia dalam bentuk publikasi, laporan, arsip, atau dokumentasi yang dapat diakses melalui beberapa sumber. Penulis memperoleh dokumen perusahaan dan buku literatur yang menyediakan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil data Laporan keuangan triwulan dari *website* resmi Lembaga Keuangan Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka, dengan menggunakan data numerik dari laporan keuangan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antar variabel.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa data sekunder karena data yang digunakan berasal dari dokumen atau laporan keuangan yang telah tersedia. Teknik pengumpulan

dokumentasi adalah proses memperoleh data yang sudah tersedia sebelumnya, yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu. Data yang diperoleh akan dicatat menggunakan lembar pencatatan data yang mencakup informasi mengenai Variabel yang diteliti.

C. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data merujuk pada metode dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menganalisis data dalam penelitian. Tujuan utama dari pengelolaan data adalah untuk menjamin bahwa data tersebut dapat dikelola dengan efisien, dapat diakses dengan mudah, dan diolah menjadi informasi yang berguna. Peneliti menggunakan *software* berupa SPSS versi 25 untuk mengelola dan menganalisis data dari variabel yang akan diteliti.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

   Teknik analisa data deskriptif digunakan dalam pemberian gambaran mengenai variabel yang diteliti, uji analisis deskriptif mencangkup nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui data yang diolah tersebut normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan one sample komogorov-Smirnov dan pengujian

grafik normalitas adalah histogram beserta normal *probability plot*. Dikatakan normal apabila nilai signifikan diatas 0,05.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi *heteroskedastisita*s yang dapat menyebabkan estimasi regresi menjadi tidak efisien dan standar error yang salah, sehingga hasil uji statistik menjadi tidak valid. Dalam penelitian ini pengujian asumsi dilakukan dengan menggunakan uji grafik. Dalam uji grafik jika titik-titik menyebar secara acak, tidak ada pola yang jelas di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas* dan itulah yang diinginkan.

c. Uji *Autokorelasi*

Autokorelasi adalah korelasi antar individu dalam kelompok pengamatan yang telah tersusun dalam waktu (seperti pada data cross sectional). Model regresi dapat diperiksa pada hasil tes Durbin-Watson untuk melihat apakah terdapat *Autokorelasi*. Berikut ciri-ciri uji Durbin-Watson:

1) <1,10 ada *Autokorelasi*
2) 1,10 sampai dengan 1,54 tanpa simpulan
3) 1.15 sampai dengan 2,46 tidak ada *Autokorelasi*
4) 2,46 sampai dengan 2,90 tanpa simpulan
5) 2,90 ada *Autokorelasi*

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya *autokorelasi* menggunakan kriteria DW Tabel dengan tingkat signifikasi 5 % yaitu sebagai berikut:

a) DU < DW < 4-DU maka Ha diterima, artinya terjadi autokorelasi.
b) DW < DL atau DW > 4-DL maka Ha ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi.
c) DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL,artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji *Multikoliniaritas*

Uji *Multikoliniaritas* dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi menghasilkan estimasi koefisien yang stabil dan dapat diinterpretasikan dengan benar. Jika nilai tolerance lebih dari 0,100 dan Jika nilai VIF lebih dari 10, berarti ada *multikolinieritas* tinggi. Jika terdapat *multikolinearitas* tinggi maka koefisien regresi dikatakan tidak stabil.

3. Uji Hipotesis

Persamaan regresi tidak selalu dihasilkan dari proses perhitungan berhasil mengestimasi nilai variabel terikat. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan berhasil mengestimasi nilai variabel dependen, maka dapat dilakukan dengan cara:

a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji linear berganda adalah metode yang menggambarkan sebuah model persamaan yang jelas hubungan antar dua atau lebih sebuah variabel, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan dependen[42]. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = a + b1X1+b2X2 +b3X3+e

Keterangan :

X : variabel bebas (Total Aset X1, Total Liabilitas X2 dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai X3)

Y : variabel terikat (*Return On Aset*)

a : konstanta

b : koefisien regresi

n : Jumlah variabel independen

e : error (residual)

b. Uji t (parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasaran perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien dengan tabel, dengan tingkat signifikan 5%. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika t hitung > t tabel maka Ho

[42] Achmadi Dan Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 25

ditolak dan Ha diterima, ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen[43]. Menentukan t hitung nilai t hitung dapat dicari dengan rumus :

T hitung = B1 / SB1

Keterangan :

B1 : nilai konstanta

SB1 : standar error

1) Menentukan tabel

Tabel distribusi t dicari pada = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan df = n-k-1

2) Kriteria pengajuan

a) Ho diterima jika = t tabel < t hitung < t tabel

b) Ha ditolak jika = t hitung < t tabel atau t hitung > t tabel

c. Uji F (simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara nilai kritis F tabel dengan F hitung. Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika uji F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan menerima Ha, ini berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

[43] Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss* (Semarang: Badan Penerbit Undip)", 2005, 98

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Pengambilan keputusan hasil uji koefisien determinasi atau R2 dilihat dari nilai R Square, jika nilai semakin mendekati 1 maka variabel X memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia. Data penelitian ini meliputi Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2024 pada variabel Total Aset, Total Liabilitas dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

B. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif Bank Syariah Indonesia

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL ASET	16	19,27	19,83	19,5336	,16407
TOTAL LIABILITAS	16	19,17	19,71	19,4242	,15416
CKPN	16	2,72	3,50	3,0994	,19396
ROA	16	1,61	2,51	2,1400	,33275
Valid N (listwise)	16				

Data diatas terlihat bahwa terdapat 16 sampel data keuangan Bank Syariah Indonesia yang akan digunakan untuk mengetahui *Return On Aset* dilihat dari rata-rata Total Aset senilai 19,5336 dengan Std. Deviation 0,16407 Rata-rata Total Liabilitas 19,4242 dengan Std Deviation 0,15416 Rata-rata Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 3,0994 Std Daviation 0,19396 Sedangkan rata-rata *Return On Asset* senilai 2,1400 .

C. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data kolmogorov-Smirnov dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika p-value (asymp. Sig) lebih besar daripada 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 4.2

Uji Normalitas Bank Syariah Indonesia

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,192	16	,116	,904	16	,094

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas terlihat bahwa terdapat 16 sampel data dengan Nilai signifikansi (Sig.) pada Kolmogorov-Smirnov adalah 0,116 (> 0,05). Nilai signifikansi (Sig.) pada Shapiro-Wilk adalah 0,094 (> 0,05). Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data residual artinya, distribusi residual dapat dianggap berdistribusi normal.

Setelah diketahui hasil uji normalitas dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-wilk maka dilakukan uji normalitas dengan pendekatan kurva P-P Plots. Jika titik-titik mengikuti garis diagonal dengan posisi yang cukup dekat, maka data dikatakan berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan pendekatan kurva P-P Plots :

Gambar 4.1

Uji Normalitas Kurva P-P Plots Bank Syariah Indonesia

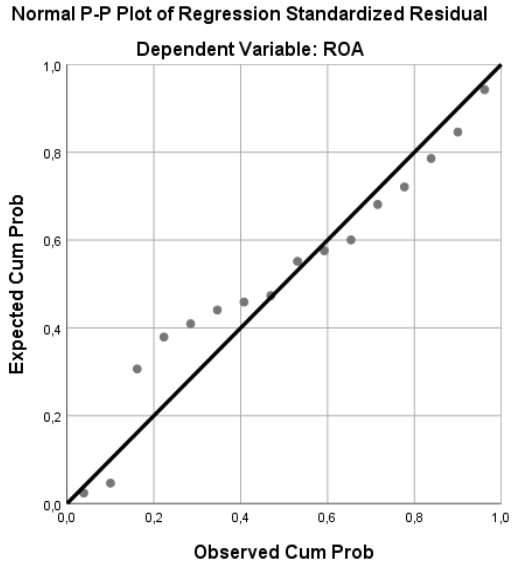

Dari gambar diatas didapatkan pola pada P-P Plots terlihat mengikuti garis diagonal, tanpa penyimpangan ekstrem, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi, dan data residual berdistribusi normal.

2. Uji *Multikoliniaritas*

Uji *Multikoliniaritas* merupakan uji yang dilakukan untuk melihat adakah kesamaan antar variabel bebas dalam satu model. Berikut ini adalah hasil uji Multikoliniaritas menggunakan SPSS versi 25 yaitu :

Tabel 4.3

Uji *Multikoliniaritas* Bank Syariah Indonesia

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Aset	,746	1,341
	Total Liabilitas	,833	1,200
	CKPN	,870	1,149

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji *Multikoliniaritas* didapatkan bahwa nilai dari ketiga variabel independen yaitu Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi *Multikoliniaritas*.

3. Uji *Autokorelasi*

Uji *Autokorelasi* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya *autokorelasi* dalam variabel. *Autokorelasi* dapat menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan tidak akurat dalam menggambarkan hubungan antar variabel. Berikut adalah hasil tes Durbin-Waston :

Tabel 4.4

Uji *Autokorelasi* Bank Syariah Indonesia

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,938[a]	,879	,849	,12942	2,607

a. Predictors: (Constant), CKPN, TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS

b. Dependent Variable: ROA

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya *Autokorelasi* menggunakan kriteria Durbin-Watson bisa berdasarkan ciri-ciri uji Durbin Watson dengan hasil DW 2,290 yang berada direntan 1,15 – 2,46 maka dikatakan bahwa tidak terjadi *Autokorelasi* atau menggunakan tabel acuan Durbin-Watson dengan tingkat signifikan 5% yang didapatkan sebagai berikut :

n = 16 data
k = 3
DL = 0.8572
DU = 1.7277

Berdasarkan hasil uji *Autokorelasi* pada Tabel 4.4 menyatakan bahwa nilai DW = 1.380, dimana nilai DL < DW < DU = 0.8572 < 2,607 < 4 - 1.7277 (2,270) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau DW > DU = 2,607 > 1,7277 maka tidak ada *autokorelasi* positif. Untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi *autokorelasi* yang serius.

4. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* dilakukan untuk mendeteksi apakah terjadi *Heteroskedastisitas* yang dapat menyebabkan estimasi regresi menjadi tidak efisien sehingga hasiluji statistik menjadi tidak valid. Hasil uji ini dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model, jika tidak terjadi *Heteroskedastisitas* maka :

e) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
f) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0
g) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Berdasarkan uji *Heteroskedastisitas* menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan pola gambar scatterplot model sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji *Heteroskedastisitas* Bank Syariah Indonesia

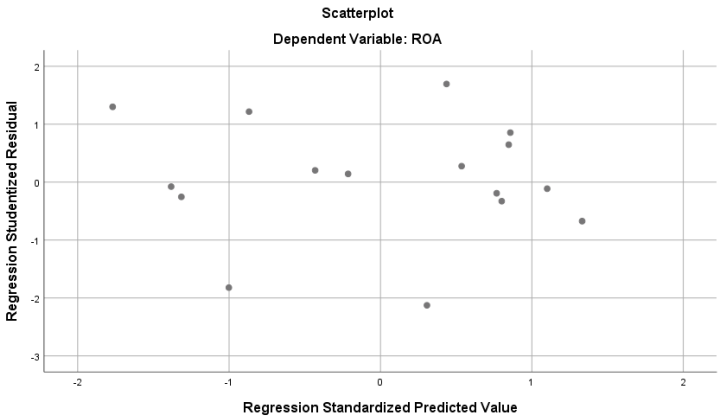

Hasil uji *Heteroskedastisitas* didapatkan bahwa tidak terjadi *Heteroskedastisitas* karena titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti kipas terbuka, mengecil, atau parabola. Titik-titik tersebar di atas dan di bawah sumbu nol secara merata dan tidak terlihat tren yang sistematis.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, uji ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah hubungannya positif atau negatif.

Tabel 4.6

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-37,279	6,104		-6,107	,000
	TOTAL ASET	2,629	2,920	1,296	,900	,386
	TOTAL LIABILITAS	-,683	3,136	-,317	-,218	,831
	CKPN	,430	,195	,251	2,208	,047

a. Dependent Variable: ROA

b. Dependen variabel : *Return On Aset*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3+e

-37,279+(2,629)X1+(-0,683)X2+(0,430)X3+e

-32,1847+e

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = error / Variabel Penganggu

X1 = Total Aset

X2 = Total Liabilitas

X3 = Cadangan kerugian Penurunan Nilai

Y = *Return On Aset*

Berdasarkan model regresi tersebut diatas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1) a = -37,279 atau konstanta regresi, menunjukkan apabila seluruh variabel independen (Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan

Kerugian Penurunan Nilai) dianggap konstan (bernilai nol), maka *Return On Asset* diperkirakan sebesar -37,279.

2) b 1 = 2,629 atau nilai koefisien Total Aset, menunjukkan bahwa setiap kenaikan Total Aset sebesar 1 satuan, maka *Return On Asset* diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 2,629, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai Sig. 0,386 > 0,05 yang artinya variabel total aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Aset.*
3) b 2 = -0,683 atau nilai koefisien Total Liabilitas, menunjukkan bahwa setiap kenaikan Total Liabilitas sebesar 1 satuan, akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar -0,683. Nilai signifikan sebesar 0,831 > 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
4) B 3 = 0,430 atau nilai koefisien Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, menunjukkan bahwa setiap kenaikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 1 satuan, akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,430 satuan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,047 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Interpretasi dari uji regresi linier berganda bahwa Total Aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Aset*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Aset* dan Total Liabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Aset.*

2. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau satu per satu. Pengambilan keputusan dilakukan berdasaran perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien dengan tabel, dengan tingkat signifikan 5%. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen[44]. Berikut adalah hasil uji T :

Tabel 4.7

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-37,279	6,104		-6,107	,000
	TOTAL ASET	2,629	2,920	1,296	,900	,386
	TOTAL LIABILITAS	-,683	3,136	-,317	-,218	,831
	CKPN	,430	,195	,251	2,208	,047

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.7 didapatkan dapat diambil kesimpulan bahwa :

a. Pada hasil uji parsial pengaruh Total Aset terhadap *Return On Aset*, nilai t_{hitung} variabel Total Aset sebesar 0,900 dengan nilai signifikan 0,386 > 0,05 berdasarkan hasil berikut maka didapatkan bahwa

[44] Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss* (Semarang: Badan Penerbit Undip)", 2005, 98

Total aset berpengaruh positif tidak signifikan terharap *Return On Aset.*

b. Hasil uji parsial pengaruh Total Liabilitas terhadap *Return On Aset* menunjukkan nilai variabel Total Liabilitas sebesar -0,218 dengan nilai signifikan 0,831 > 0,05 maka didapatkan Total Liabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Aset.*

   Safira Nurlita dan Aliah Pratiwi dalam penelitiannya juga menemukan liabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas[45] hal serupa juga ditemukan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Inggrit Frilly Sahetapy bahwa Liabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih[46]. Yuni juga melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel Liabilitas terhadap *Return On Aset* pada Bank Muamalat Indonesia juga menunjukkan bahwa variabel Liabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Aset.*

c. Pada hasil uji parsial pengaruh Cadangan Kerugian penurunan Nilai terhadap *Return On Aset* didapatkan nilai t_{Hitung} 2,208 nilai signifikan 0,047 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Aset.*

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan bahwa nilai t_{hitung} variabel total aset senilai 0,900, t_{hitung} total liabilitas senilai -0,218, dan t_{hitung}

[45] Safira Nurlita Dan Aliah Pratiwi, "Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk," *Jurnal Bisnis Terapan* 4, No. 2 (18 Desember 2020): 123–32

[46] Inggrit Frilly Sahetapy, "Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10, No. 2 (30 September 2023): 343–56

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai senilai 2,208. Hasil ini juga sesuai yang hasil penghitungan yang dilakukan untuk menemukan t_{hitung} menggunakan rumus berikut :

t = B / Std error	T_{hitung} Total Aset t = 2,629 / 2,920 = 0,900
	T_{hitung} Total Liabilitas t = -0,683 / 3,136 = -0,218
	T_{hitung} Cadangan Kerugian Penurunan Nilai t = 0,430 / 0,195 = 2,208

Berdasarkan tabel nilai kritis distribusi t didapatkan nilai t_{tabel} dihitung dengan rumus :

T_{tabel}: t = (a ; n – k) t = (a; 16-3) t = (0.05 ; 13) = 2.160

df = n – k – 1 = 16 – 3 – 1 / = 12 Two-tailed test dengan taraf sig 0,05 maka t_{tabel} 2,160. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel Total Aset t_{hitung} 0,900 < t_{tabel} 2,160 maka Ho diterima bahwa Total aset berpengaruh tidak signifikan terharap *Return On Aset.* Nilai variabel Total Liabilitas t_{hitung} -0,218 < t_{tabel} -2,160 maka Ho diterima bahwa Total Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset.* Nilai variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai t_{hitung} 2,208 > t_{tabel} 2,160 maka Ha diterima bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset.* Variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset* pada taraf signifikan 5%

karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni Total aset, Total Liabilitas, dan Cadangan kerugian Penurunan Nilai secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset.* Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai krisis F tabel dengan F hitung jika :

a) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen.

b) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan menerima Ha, ini berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,460	3	,487	29,051	,000[b]
	Residual	,201	12	,017		
	Total	1,661	15			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CKPN, TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS

Hasil uji F pada tabel 4.8 menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,051 dan nilai p-value 0.00 < 0.05 artinya berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yakni variabel Total Aset, dan Total Liabilitas dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan tabel persentase distribusi F probabilitas 0,05 untuk df 1 = 3 variabel dan df 2 = 16 maka nilai F_{tabel} adalah 3,81.

F_{tabel}: f(k-1; n-k) f = (3-1; 16-3)/ f = (2 ;13) = 3.24, α = 0.05 maka nilai f_{tabel} = 3.81

Nilai F_{tabel} 3,81 dan nilai F_{hitung} adalah 29,051 yang artinya F_{hitung} > F_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Variabel X1 Total Aset, X2 Total Liabilitas, dan X3 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset.*

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Pengambilan keputusan hasil uji koefisien determinasi atau R^2 dilihat dari nilai R Square, jika nilai semakin mendekati 1 maka variabel X memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Y. Berikut hasil uji R^2 dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 :

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,938[a]	,879	,849	,12942	2,607

a. Predictors: (Constant), CKPN, TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan nilai 0.879 atau 87,9% maka dapat diambil keputusan bahwa variabel Total Aset, Total Liabilitas dan Cadangan Kerugian

Penurunan Nilai memiliki kemampuan penjelasan yang sangat baik terhadap perubahan variabel *Return On Aset* yakni sebesar 87,9% dan sisanya 12.1%, berdasarkan penelitian terdahulu 12,1% variabel yang dimaksud bisa jadi adalah dana pihak ketiga, Biaya operasional terhadap pendapatan operasional, Curret adacuation ratio, Non perforing loan, dan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Analisis pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Total Aset terhadap *Return On Aset pada Bank Syariah Indonesia*

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa nilai T variabel Total Aset sebesar 0,900 dengan nilai signifikan 0,386 > 0,05 maka Total aset berpengaruh positif tidak signifikan terharap *Return On Aset.* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaeri Priatna yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* dipengaruhi oleh Total Aset[47], Prima Utama Renaldi juga melakukan penelitian terhadap pengaruh total aset terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat dan total aset berpengaruh positif terhadap *Return On Aset*[48].Pengelolaan aset pada Bank Syariah Indonesia sudah dikelola dengan baik karena tidak memberikan pengaruh negatif. Pengelolaan aset masih bisa dioptimalkan lagi agar dapat memberikan peningkatan yang signifikan

[47] Huseri Priatna, Syifa Vidya Sofwan, Dan Novitasari, "*Pengaruh Perputaran Total Aset Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Roi) Pada Pt. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018,"* Akurat : Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 12, No. No 2 (Agustus 2021): 1–17

[48] Prima Utama Rinaldi, "Pengaruh Total Aset, Capital Adequacy Ratio,Non Performance Financing Terhadap Return on Asset Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2018."

terhadap *Return On Aset* agar kepemilikan aset dapat berkontribusi secara maksimal pada Profitabilitas lembaga kedepannya.

2. **Pengaruh Total Liabilitas terhadap *Return On Aset pada Bank Syariah Indonesia***

   Berdasarkan tabel 4.7 bahwa Nilai T variabel Total Liabilitas sebesar -0,218 dengan nilai signifikan 0.831 > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima bahwa Total Liabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Aset.* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Kosim yang mengatakan bahwa Total Liabilitas memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Aset.*

   Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah mengelola risiko liabilitasnya dengan baik sehingga tidak berdampak signifikan terhadap penurunan *Return On Aset,* tapi pengelolaan Liabilitas masih belum optimal dan bisa dioptimalkan agar menurunkan pengaruh negatif Liabilitas atau bahkan menjadi positif terhadap *Return On Aset.*

3. **Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Aset pada Bank Syariah Indonesia***

   Berdasarkan tabel 4.7 bahwa Nilai T variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 2,208 dan nilai signifikan 0,047 < 0,05 maka Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset.* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erika Amelia Nandasari bahwa

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh positif terhadap *Return On Aset*[49], dan penelitian yang dilakukan oleh Wira Setyawan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Aset*[50].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah melakukan pengelolaan risiko dengan sangat baik untuk menjaga kesehatan keuangan dari berbagai kemungkinan kerugian. Bank Syariah Indonesia menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi potensi kerugian dari kredit yang tidak tertagih, ini sudah menjadi kelebihan Bank karena dapat meminimalkan dampak negatif dari kredit bermasalah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor terhadap kesehatan bank.

4. Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Return On Aset* secara simultan *pada Bank Syariah Indonesia*

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan dan di dalam tabel 4.8 menyatakan bahwa nilai F_{hitung} 29,051 dan nilai p-value 0.00 < 0.05 artinya berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Total Aset, dan Total Liabilitas dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* ini juga dibuktikan dengan Nilai F_{tabel} 3,49 dan nilai F_{hitung} adalah 29,051 yang

[49]Erika Amelia Nandasari, *Analisi Pengaruh Risiko Operasiaonal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas di BRI Syariah Periode 2013-2020*,(Thesis jogja, Universitas Mohammaiyah Yogyakarta, 2021),: 13-15

[50] Wira Setyawan*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Kinerja keuangan Perbankan di Indonesia, (Skripsi, surakarta, jawa tengah, Universitas Sebelas Maret, 2022): 8-9*

artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Variabel X1 Total Aset, X2 Total Liabilitas, dan X3 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return On Aset.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset, liabilitas, dan cadangan kerugian penurunan nilai merupakan faktor penting yang harus diperhatikan secara simultan untuk meningkatkan atau menjaga tingkat profitabilitas. Total Aset yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Total Liabilitas, meskipun mungkin berpengaruh negatif, tetap harus dikelola secara efektif agar tidak membebani profitabilitas perusahaan. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk sesuai standar menunjukkan kesiapan lembaga dalam mengantisipasi risiko kredit bermasalah, sehingga menjaga kesehatan keuangan dan stabilitas keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap *Return On Assets*. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data time series dari tahun 2021-2024. Berdasarkan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Total Aset memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Aset* dengan hasil pengujian Total Aset nilai koefisien yang diperoleh 2,629 dengan nilai signifikan 0,386 > 0,05 dan t hitung 0,900 < t tabel 2,160. Setiap kenaikan Total aset sebesar 1% akan meningkatkan *Return On Aset* sebesar 2,629.
2. Total Liabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Aset* nilai koefisien -0,683 dengan nilai signifikan 0,831 > 0,05 dan t hitung -0,218 < t tabel 2,160. Setiap kenaikan Total Liabilitas sebesar 1% akan menurunkan *Return On Aset* sebesar -0,683.
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Aset* nilai koefisien 0,430 dengan nilai signifikan 0,047 < 0,05 dan t hitung 2,208 < t tabel 2,160. Setiap kenaikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 1% akan meningkatkan *Return On Aset* sebesar 0,430

4. Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* dengan nilai f hitung 29,051 > f tabel 3,81 dan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Maka Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Aset.* Hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel 4.7 nilai R square 0,87 yang dapat disimpulkan bahwa Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara simultan berkontribusi sebesar 87% terhadap *Return On Aset.* sedangkan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang didapatkan sebelumnya terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi Bank Syariah Indonesia agar lebih optimal dalam mengelola aset dan Liabilitas agar bisa memaksimalkan pendapatan lembaga. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh Pengelolaan aset masih bisa dioptimalkan lagi agar dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap *Return On Aset* agar kepemilikan aset dapat berkontribusi secara maksimal pada Profitabilitas lembaga kedepannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah melakukan pengelolaan risiko dengan sangat baik untuk menjaga kesehatan keuangan dari berbagai kemungkinan kerugian. Bank Syariah Indonesia menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi potensi kerugian dari kredit yang tidak tertagih, ini sudah menjadi kelebihan Bank karena dapat meminimalkan dampak negatif dari kredit bermasalah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor terhadap kesehatan bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, variabel bebas di dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 87% terhadap ROA. Terdapat 13% faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, oleh karena itu diperlukan penambahan variabel dan peninjauan ulang untuk penelitian selanjutnnya. Penelitian ini hanya pada Bank Syariah Indonesia belum bisa mencerminkan perbankan Indonesia secara menyeluruh, dengan ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

E.Kieso Donald, Jerry J.Weygandt, Dan Terry D.Warfield. *Intermediate Accounting, 16th Edition*. Wiley, 2019.

Hery. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.

Lukmana Putra Indra. *Manajemen Aset*. Jawa Timur: Dewa Publishing, 2024.

Rosyada. *Pengertian Return On Asset (Roa), Rumus, Fungsi, Manfaat, Sertacontoh Penghitungannya*. Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.

Samryn. *Akuntansi Manajemen: Infornasi Iaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Groip, 2012.

Thoha Ahmadie. *Muqaddimah Ibn Khaldun*. Pustaka Firdaus, 2020.

Van Horne James C, Dan Martin John Wachowicz. *Fundamentals Of Financial Management*. Financial Times Prentice Hall, 2005.

SKRIPSI/THESIS

Akromi Arkan. "Pengaruh Total Aset Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada Pt. Ace Hardware Tbk Periode 2014-2021." Thesis, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan, 2023.

Amelia Erika Nandasari. "Analisi Pengaruh Risiko Operasiaonal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Di Bri Syariah Periode 2013-2020." Thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021.

Arini Rika. "Analisis Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja Danprofitabilitas Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019

Kosim Ahmad. “Analisis Pengaruh Total Asset Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Periode 2014–2019).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten., 2020.

Masmudah Nisaul. “Analisis Dampak Penerapam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Asset Keeuangan, Berdasarkan Psak 71 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Buarsa Efek Indonesia Tahun 2019nisaul Mahmudah.” Thesis, Universitas Politehnik Negeri Jakarta, 2022.

Setyawan Wira. “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia.” Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2022.

Utama Prima Rinaldi. “Pengaruh Total Aset, Capital Adequacy Ratio,Non Performance Financing Terhadap Return On Asset Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2018.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020

JURNAL

Ardianto, Risna, Ridwan Faizal Ramdhani, Lisa Octavia Apriliana Dewi, Abu Prabowo, Yuniar Wandha Saputri, Aris Sri Lestari, Dan Nur Hadi. “Transformasi Digital Dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global Dalam Dunia Perbankan.” *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, No. 1 (11 Januari 2024)

Christina, Meifida Ilyas, Dan Putri Salsabila. “Determinan Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* Volume 10, No. 1 (Februari 2025)

Dini Firtiani Dan Berlina Fitri Febriyanti. “Pengaruh Total Aset Turnover Dan Curret Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-202.” *Jurnal On Education* Vol 5, No. No 3 (2023)

Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, Dan Jihan Septiani Putri Kusworo. “Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 2, No. 1 (13 Januari 2022)

Firdaus Abdul Malik, Nazori Majid, Dan Refky Fielnanda. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Roa Unit Syariah Bank 9 Jambi.” *Jurnal Makesya* Vol 3, No. No 2 (Tahun 2023): 45–53.

Hani Werdi Apriyanti. “Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan.” *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol.8 No.1 (1 September 2017).

Huseri Priatna, Syifa Vidya Sofwan, Dan Novitasari. “Pengaruh Perputaran Total Aset Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Roi) Pada Pt. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018.” *Akurat : Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 12, No. No 2 (Agustus 2021)

Junet Andi Setiawan Dan Mugiyati. “Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol 6, No. No 1 (2024)

Khoirul Imam Dan Achmad. “Pengaruh Liabilitas Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Indonesia.” *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam* Vol 1 (Tahun 2023).

Kurniasari, Putri, Ainun Ni’mah, Dan Kharis Fadlullah Hana. “Analisis Sinkronisasi Budaya Kerja Sumber Daya Manusia Pada Bank Syariah Indonesia Setelah Merger.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, No. 1 (30 Juni 2022)

Kurniawati, Cicik Ritno. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset.” *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, No. 2 (30 Oktober 2022)

Lismuba Indriani Dan Mohammad Abdul Mukhyi. “Sektor Unggulan Perekonomian Indonesia : Pendekatan Input-Outpit.” *Jurnal Manajemen, Universitas Gunadarma* 5 (8 Oktober 2013).

Malikaawliya. “Analisis Profitabilitas Return On Asset (Roa) Dn Return On Equity (Roe) Pada Pt Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018).” *Journal Of Economic Education* 01, No. 1 (November 2022)

Nur Alam Dan Sutardjo Tui. “Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Yume : Jurnal Of Management* 6, No. 2 (2023)

Nurlita, Safira, Dan Aliah Pratiwi. “Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.” *Jurnal Bisnis Terapan* 4, No. 2 (18 Desember 2020)

Ratna Dewi Dan Susanto. “Pengaruh Pembentukan Ckpn Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4, No. 1 (2018): 57–66.

Rita Satria. “Pengaruh Curret Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, No. 2 (2022): 479.

Sahetapy, Inggrit Frilly. “Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10, No. 2 (30 September 2023)

Tokit Masditok, Tri Gunarsih, Ira Geraldina, Dan Ake Wihadanto. “Pengaruh Total Aset, Debt To Equity Ratio, Inflasi, Dan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return On Asset Perusahaan Asean 2013-2023.” *Jurnal Manajemen* 14, No. 2 (30 Desember 2024)

Wissa Dermawati. “Analisis Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Bank Bumn.” *Indonesia Journal Accounting* Vol 6, No. No 1 (Februari 2025).

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

IAIN CURUP

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Rabu Tanggal 05 Bulan Februari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Yumunah / 2163185
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh total eksposur terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2021 - 2024

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Selvi Adetia

Calon Pembimbing I : Ratih komala dewi, M.M
Calon Pembimbing II : Soleha, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. ~~Judulnya~~ dipersempitkan lagi
2. Cari aturan" tertentu / kriteria" dibagian purposive sampling
3. uji asumsi klasik harus terpenuhi
4. Hipotesis diperbaiki
   tidak menggunakan kata pengantar
5. Sistematika Penulisan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan ***Layak*** / ~~***Tidak Layak***~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 19 bulan Februari tahun 2026, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 Februari 2025

Moderator

Selvi Adetia

Calon Pembimbing I

Ratih komala dewi

NIP.

Calon Pembimbing II

Soleha, M.E

NIPN 2006109304

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 105/In.34/FS/PP.00.9/03/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:

1. Ratih Komala Dewi, M.M	NIP. 19900619 201801 2 001
2. Soleha,S.E.I., M.E	NIDN. 2006109304

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Yumunah
NIM	:	21631085
PRODI/FAKULTAS	:	Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Return On Asset Pada Bank Syari'ah Indonesia Tahun 2021-2024

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 04 Maret 2025
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Yunurah
NIM	:	21631085
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Ratih Komala Dewi, M.M
DOSEN PEMBIMBING II	:	Soleha, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Total Aset, Total Liabilitas, dan Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	25 Februari 25	Revisi Proposal	
2.	27 Februari 25	Acc Proposal	
3.	19 maret 2025	Acc Bab 1, Revisi Bab 2,3	
4.	22 April 2025	Acc Bab 2	
5.	06 Mei 2025	Acc Bab 3, Revisi Bab 4	
6.	21 Mei 2025	Revisi Bab 4, Uji Regresi Berganda	
7.	03 Juni 2025	Revisi Bab 4. Uji hipotesis	
8.	13 Juni 2025	Acc	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, ...202

PEMBIMBING I,

.....
NIP.199006192018012001

PEMBIMBING II,

.....
NIP. 2006109304

- Lembar **Depan** Kartu Biimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Yumunah
NIM	:	21631085
PROGRAM STUDI	:	Perbankan syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Ratih komala dewi, M.M
PEMBIMBING II	:	Soleha, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh total Aset, Total liabilitas, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap return on Asset pada Bank syariah Indonesia tahun 2021-2024
MULAI BIMBINGAN	:	Rabu, 12 Maret 2025
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	12 maret 2025	Revisi I, II; III	
2.	14 April 2025	Acc bab I	
3.	16 April 2025	Acc bab II	
4.		Revisi bab III	
5.	28 April 2025	Acc bab III	
6.	5 mei 2025	Revisi bab IV ujian	
7.	28 mei 2025	lengkapi lampiran	
8.	2 juni 2025	Acc siap u ujian skripsi	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, ...202

PEMBIMBING I,

.....
NIP. 199006192018012001

PEMBIMBING II,

.....
NIBN 2006109307

Hasil Uji SPSS Versi 25

A. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL ASET	16	19,27	19,83	19,5336	,16407
TOTAL LIABILITAS	16	19,17	19,71	19,4242	,15416
CKPN	16	2,72	3,50	3,0994	,19396
ROA	16	1,61	2,51	2,1400	,33275
Valid N (listwise)	16				

B. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,192	16	,116	,904	16	,094

a. Lilliefors Significance Correction

C. Hasil Uji Normalitas Kurva P-Plots

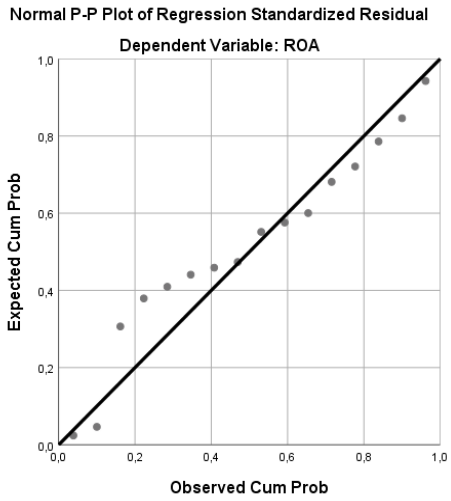

D. Hasil Uji Multikoliniaritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Aset	,746	1,341
	Total Liabilitas	,833	1,200
	CKPN	,870	1,149

a. Dependent Variable: ROA

E. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,938[a]	,879	,849	,12942	2,607

a. Predictors: (Constant), CKPN, TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS

b. Dependent Variable: ROA

F. Hasil Uji Heteroskedastisitas

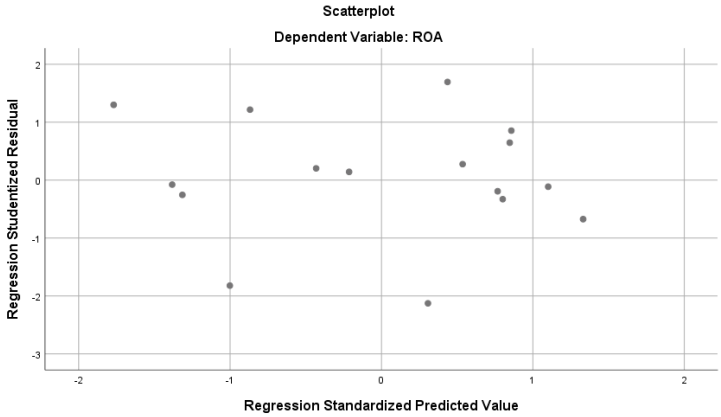

G. Hasil Uji Regresi Linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-37,279	6,104		-6,107	,000
	TOTAL ASET	2,629	2,920	1,296	,900	,386
	TOTAL LIABILITAS	-,683	3,136	-,317	-,218	,831
	CKPN	,430	,195	,251	2,208	,047

a. Dependent Variable: ROA

H. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-37,279	6,104		-6,107	,000
	TOTAL ASET	2,629	2,920	1,296	,900	,386
	TOTAL LIABILITAS	-,683	3,136	-,317	-,218	,831
	CKPN	,430	,195	,251	2,208	,047

a. Dependent Variable: ROA

I. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,460	3	,487	29,051	,000[b]
	Residual	,201	12	,017		
	Total	1,661	15			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CKPN, TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS

J. Hasil Uji Koefisien Deterinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,938[a]	,879	,849	,12942	2,607

a. Predictors: (Constant), CKPN, TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS

b. Dependent Variable: ROA

TABULASI DATA

NAMA BANK	TAHUN	BULAN	TA	TL	CKPN (%)	ROA (%)
BSI	2021	Triwulan I	234,427,243	211,929,191	3,01	1,72
		Triwulan II	247,299,186	223,957,694	3,10	1,70
		Triwulan III	251,051,724	226,929,645	2,98	1,70
		Triwulan IV	265,289,081	240,275,147	3,01	1,61
	2022	Triwulan I	271,293,823	254,308,550	3,06	1,93
		Triwulan II	277,342,101	250,837,144	3,22	2,03
		Triwulan III	280,002,034	252,460,056	3,33	2,09
		Triwulan IV	305,727,438	272,221,828	3,29	1,98
	2023	Triwulan I	313,252,694	278,260,647	3,27	2,48
		Triwulan II	313,612,389	277,709,130	3,50	2,36
		Triwulan III	319,846,454	282,668,950	3,24	2,34
		Triwulan IV	353,624,124	314,885,003	2,99	2,35
	2024	Triwulan I	357,903,623	317,348,873	2,97	2,51
		Triwulan II	360,955,816	319,284,562	2,92	2,48
		Triwulan III	370,722,347	327,231,695	2,98	2,47
		Triwulan IV	408,613,432	363,571,860	2,72	2,49

Keterangan :

TA = Total Aset

TL = Total Liabiltas

CKPN = Cadangan kerugian Penurunan Nilai

ROA = Return On Asset

Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN TAHUN 2021-2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam Jutaan Rp.)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2021	31 Desember 2020
	ASET		
1.	Kas	2.735.880	3.180.740
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	21.782.808	21.527.934
3.	Penempatan Pada Bank Lain	3.416.916	8.714.792
4.	Tagihan Spot dan *Forward*	63	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	47.503.735	49.210.494
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	336.787	292.789
8.	Piutang	100.952.594	98.758.965
	a. Piutang *Murabahah*	92.036.919	89.438.306
	b. Piutang *Istishna'*	595	637
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang Qardh	8.874.875	9.280.855
	e. Piutang Sewa	40.205	39.167
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	56.275.527	56.019.515
	a. *Mudharabah*	2.530.554	2.670.982
	b. *Musyarakah*	53.744.973	53.348.533
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	1.421.693	1.509.460
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	6.799.065	6.141.554
14.	Salam	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16.	Persediaan	5.025	5.103
17.	Aset tidak berwujud	153.947	159.471
18.	Aset tetap dan inventaris	2.987.700	3.030.508
19.	Aset non produktif	77.148	77.596
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	74.594	74.594
	c. Rekening tunda	2.554	3.002
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.576.243	3.284.737
	TOTAL ASET	**234.427.001**	**239.630.550**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*	54.576.861	60.399.236
	a. Giro	25.174.865	30.822.613
	b. Tabungan	29.401.996	29.576.623
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*	150.929.090	149.506.922
	a. Giro	6.291.245	5.347.885
	b. Tabungan	57.827.091	58.489.740
	c. Deposito	86.810.754	85.669.297
3.	Uang elektronik	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.055.001	1.222.341
6.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	2.030.000
8.	Liabilitas Akseptasi	336.787	295.337
9.	Pembiayaan Diterima	-	-
10.	Setoran Jaminan	39.100	43.317
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	3.617.352	4.390.252
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**211.929.191**	**217.887.405**

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020 (Dalam %)

No.	RASIO	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)*)	23,10%	18,57%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59%	2,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,17%	2,36%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01%	2,15%
5.	*Non Performing Financing* (NPF) gross	3,09%	3,35%
6.	*Non Performing Financing* (NPF) net	0,92%	1,57%
7.	*Return On Assets* (ROA)	1,72%	1,71%
8.	*Return On Equity* (ROE)	14,12%	14,19%
9.	*Net Imbalan* (NI)	6,13%	6,15%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	1,92%	0,52%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,90%	83,85%
12.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	49,63%	47,93%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,30%	38,15%
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	77,28%	76,88%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	3,04%	5,12%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,05%	1,09%
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,77%	1,85%

*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Maret 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak memperhitungkan ATMR Risiko Operasional. KPMM 31 Maret 2020 masih memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2021	31 Desember 2020
	ASET		
1.	Kas	3.926.276	3.180.740
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	19.237.842	21.527.934
3.	Penempatan Pada Bank Lain	4.321.760	8.714.792
4.	Tagihan *Spot dan Forward*	56	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	58.478.626	49.210.494
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	325.655	292.789
8.	Piutang	104.427.240	98.758.965
	a. Piutang *Murabahah*	94.307.278	89.438.306
	b. Piutang *Istishna'*	462	637
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang Qardh	10.050.966	9.280.855
	e. Piutang Sewa	68.534	39.167
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	55.340.607	56.019.515
	a. *Mudharabah*	2.317.865	2.670.982
	b. *Musyarakah*	53.022.742	53.348.533
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	1.275.259	1.509.460
11.	Penyertaan Modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7.301.982	6.141.554
14.	Sukrm	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Persediaan	8.950	5.103
17.	Aset tidak berwujud	144.879	159.471
18.	Aset tetap dan inventaris	2.948.741	3.030.508
19.	Aset non produktif	3.516	77.596
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	74.594
	c. Rekening tunda	3.516	3.002
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	4.162.186	3.284.737
	TOTAL ASET	**247.299.611**	**239.630.550**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*	52.432.097	60.399.236
	a. Giro	21.960.521	30.822.613
	b. Tabungan	30.471.576	29.576.623
2.	Dana Investasi ***Non Profit Sharing***	163.953.179	149.506.922
	a. Giro	7.023.721	5.347.885
	b. Tabungan	59.137.341	58.489.740
	c. Deposito	97.792.117	85.669.297
3.	Uang elektronik	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.402.869	1.222.341
6.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	2.030.000
8.	Liabilitas Akseptasi	325.655	295.337
9.	Pembiayaan Diterima	-	-
10.	Setoran Jaminan	38.328	43.317
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	4.430.566	4.390.252
13.	Dana Investasi ***Profit Sharing***	-	-
14.	Kepentingan minoritas *(minority interest)*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**223.957.694**	**217.887.405**

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,58%	18,96%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59%	2,64%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,13%	2,25%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,10%	2,39%
5.	*Non Performing Financing* (NPF) gross	3,11%	3,23%
6.	*Non Performing Financing* (NPF) net	0,93%	1,52%
7.	*Return On Assets* (ROA)	1,70%	1,48%
8.	*Return On Equity* (ROE)	13,84%	11,69%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,29%	5,99%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	1,86%	1,57%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,92%	83,97%
12.	**Cost to Income Ratio (CIR)**	49,06%	49,49%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,20%	37,58%
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	74,53%	77,29%
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	4,06%	3,61%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,10%	1,07%
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,75%	1,11%

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2021	31 Desember 2020
	ASET		
1.	Kas	3.538.795	3.180.740
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	19.188.830	21.527.934
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.606.869	8.714.792
4.	Tagihan *Spot dan Forward*	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	63.705.548	49.210.494
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	140.230	295.337
8.	Piutang	106.167.052	98.758.965
	a. Piutang *Murabahah*	96.558.481	89.438.306
	b. Piutang *Istishna'*	402	637
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang *Qardh*	9.526.956	9.280.855
	e. Piutang Sewa	81.213	39.167
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	55.576.461	56.019.515
	a. *Mudharabah*	2.100.986	2.670.982
	b. *Musyarakah*	53.475.475	53.348.533
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	1.094.521	1.509.460
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7.045.403	6.141.554
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Persediaan	2.768	5.103
17.	Aset tidak berwujud	158.890	159.471
18.	Aset tetap dan inventaris	3.165.145	3.030.508
19.	Aset non produktif	-	77.596
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	74.594
	c. Rekening tunda	-	3.002
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.752.018	3.282.189
	TOTAL ASET	**251.051.724**	**239.630.550**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*	51.820.182	60.399.236
	a. Giro	21.472.737	30.822.613
	b. Tabungan	30.347.445	29.576.623
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*	167.367.316	149.506.922
	a. Giro	9.414.393	5.347.885
	b. Tabungan	61.080.759	58.489.740
	c. Deposito	96.872.164	85.669.297
3.	Uang elektronik	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.308.876	1.222.341
6.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	2.030.000
8.	Liabilitas Akseptasi	140.230	295.337
9.	Pembiayaan Diterima	-	-
10.	Setoran Jaminan	20.276	43.317
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	4.897.765	4.390.252
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**226.929.645**	**217.887.405**

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2021	30 September 2020
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	22,75%	18,60%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,64%	1,51%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,10%	2,09%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,98%	2,52%
5.	*Non Performing Financing (NPF) gross*	3,05%	3,01%
6.	*Non Performing Financing (NPF) net*	1,02%	1,12%
7.	*Return On Assets* (ROA)	1,70%	1,42%
8.	*Return On Equity* (ROE)	13,82%	11,42%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,00%	6,14%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	1,82%	1,72%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,84%	84,47%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,17%	51,65%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,98%	36,41%
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	74,45%	75,69%
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	2,72% **)	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	5,31%	4,20%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,08%	1,15%
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,40%	1,50%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam Jutaan Rupi

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2021	31 Desembe 2020
	ASET		
1.	Kas	4.119.903	3.180.7
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	20.563.580	21.527.9
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.723.789	8.714.7
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	-	
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	67.732.145	49.210.4
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	
7.	Tagihan Akseptasi	161.495	295.3
8.	Piutang	110.703.060	98.758.9
	a. Piutang *Murabahah*	101.181.900	89.438.3
	b. Piutang *Istishna'*	359	6
	c. Piutang Multijasa	-	
	d. Piutang *Qardh*	9.419.231	9.280.8
	e. Piutang Sewa	101.570	39.1
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	59.182.873	56.019.5
	a. *Mudharabah*	1.628.437	2.670.9
	b. *Musyarakah*	57.554.436	53.348.5
	c. Lainnya	-	
10.	Pembiayaan Sewa	901.565	1.509.4
11.	Penyertaan modal	-	
12.	Aset Keuangan lainnya	-	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7.512.701	6.141.5
14.	*Salam*	-	
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	
	Termin *Istishna'* -/-	-	
16.	Persediaan	3.146	5.1
17.	Aset tidak berwujud	184.696	159.4
18.	Aset tetap dan inventaris	3.438.405	3.030.5
19.	Aset non produktif	-	77.5
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Agunan yang diambil alih	-	74.5
	c. Rekening tunda	-	3.0
	d. Aset antar kantor	-	
20.	Aset lainnya	4.087.125	3.233.1
	TOTAL ASET	**265.289.081**	**239.581.5**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*	57.247.890	60.403.5
	a. Giro	22.411.614	30.822.6
	b. Tabungan	34.836.276	29.580.9
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*	176.003.468	149.502.5
	a. Giro	13.281.319	5.347.8
	b. Tabungan	64.538.367	58.485.3
	c. Deposito	98.183.782	85.669.2
3.	Uang elektronik	-	
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.195.887	1.222.3
6.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	-	
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	2.030.0
8.	Liabilitas Akseptasi	161.495	295.3
9.	Pembiayaan Diterima	-	
10.	Setoran Jaminan	22.672	43.3
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	
12.	Liabilitas Lainnya	4.268.735	4.341.2
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	
	TOTAL LIABILITAS	**240.275.147**	**217.838.3**

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	22,09	18,24
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,47	1,41
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,01	1,95
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01	2,66
5.	*Non Performing Financing* (NPF) gross	2,93	2,88
6.	*Non Performing Financing* (NPF) net	0,87	1,12
7.	*Return On Assets* (ROA)	1,61	1,38
8.	*Return On Equity* (ROE)	13,71	11,18
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,04	6,04
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	1,75	1,48
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,46	84,61
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	52,57	53,74
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,51	35,64
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	73,39	74,52
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,51**	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,50	0,00
	ii. Rata-rata	4,55	3,12
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,03	1,16
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,27	4,47

*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Desember 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. KPMM 31 Desember 2020 masih memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2022	31 Desember 2021
	ASET		
1.	Kas	3.526.950	4.119.903
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	19.211.389	20.563.580
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.340.442	1.723.789
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	49	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	69.385.246	67.732.145
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	105.261	161.495
8.	Piutang	115.933.544	110.703.060
	a. Piutang *Murabahah*	106.583.388	101.181.900
	b. Piutang *Istishna'*	322	359
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang *Qardh*	9.217.207	9.419.231
	e. Piutang Sewa	132.627	101.570
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	60.268.230	59.182.873
	a. *Mudharabah*	1.912.359	1.628.437
	b. *Musyarakah*	58.355.871	57.554.436
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	772.295	901.565
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	1.613.543	1.284.299
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7.785.254	7.512.701
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Persediaan	2.997	3.146
17.	Aset tidak berwujud	197.422	184.696
18.	Aset tetap dan inventaris	3.601.538	3.438.405
19.	Aset non produktif	9.381	-
	a. Properti terbengkalai	9.381	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.110.790	2.802.826
	TOTAL ASET	**271.293.823**	**265.289.081**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*	58.218.516	57.247.890
	a. Giro	21.858.716	22.411.614
	b. Tabungan	36.359.800	34.836.276
2.	Dana Investasi ***Non Profit Sharing***	180.314.656	176.003.468
	a. Giro	14.551.866	13.281.319
	b. Tabungan	64.374.523	64.538.367
	c. Deposito	101.388.267	98.183.782
3.	Uang elektronik	51	51
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.020.002	1.195.887
6.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	139	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	1.375.000
8.	Liabilitas Akseptasi	105.261	161.495
9.	Pembiayaan Diterima	-	-
10.	Setoran Jaminan	21.588	22.672
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	4.253.337	4.268.684
13.	Dana Investasi ***Profit Sharing***	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)		
	TOTAL LIABILITAS	**245.308.550**	**240.275.147**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,20	23,10
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,50	1,59
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,17
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,06	3,01
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	2,91	3,09
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,90	0,92
7.	*Return On Assets* (ROA)	1,93	1,72
8.	*Return On Equity* (ROE)	16,58	14,12
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,01	6,13
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,11	1,92
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,35	79,90
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,51	49,63
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,91	35,30
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	74,37	77,28
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	5,60	3,04
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,15	1,05
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,25	1,77

*)Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Maret 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. KPMM per Maret 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2022 (Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
	ASET		
1.	Kas	4.447.213	4.119.903
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	16.131.785	20.563.580
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.091.897	1.723.789
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	124	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	64.727.207	67.732.145
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	108.903	161.495
8.	Piutang	121.651.791	110.703.060
	a. Piutang *Murabahah*	112.374.179	101.181.900
	b. Piutang *Istishna'*	261	359
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang *Qardh*	9.121.636	9.419.231
	e. Piutang Sewa	155.715	101.570
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	68.393.457	59.182.873
	a. *Mudharabah*	1.801.325	1.628.437
	b. *Musyarakah*	66.592.132	57.554.436
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	715.308	901.565
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	1.610.434	1.284.299
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	8.427.040	7.512.701
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Persediaan	3.373	3.146
17.	Aset tidak berwujud	195.612	184.696
18.	Aset tetap dan inventaris	3.726.409	3.438.405
19.	Aset non produktif	9.381	-
	a. Properti terbengkalai	9.381	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset Antarkantor	-	-
20.	Aset lainnya	2.957.101	2.802.826
	TOTAL ASET	**277.342.955**	**265.289.081**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*	61.488.425	57.247.890
	a. Giro	22.326.811	22.411.614
	b. Tabungan	39.161.614	34.836.276
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*	183.175.121	176.003.468
	a. Giro	16.541.724	13.281.319
	b. Tabungan	67.369.944	64.538.367
	c. Deposito	99.263.453	98.183.782
3.	Uang elektronik	51	51
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.048.849	1.195.887
6.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	207	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	1.375.000
8.	Liabilitas Akseptasi	108.903	161.495
9.	Pembiayaan Diterima	-	-
10.	Setoran Jaminan	20.551	22.672
11.	Liabilitas Antarkantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	3.620.037	4.268.684
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**250.837.144**	**240.275.147**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *1	17,31	22,27
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,52	1,60
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,14
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,22	3,25
5.	*Non Performing Financing* (NPF) gross	2,78	3,11
6.	*Non Performing Financing* (NPF) net	0,74	0,75
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,03	1,64
8.	*Return On Equity* (ROE)	17,66	14,14
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,16	6,18
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,22	1,76
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,50	80,68
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,40	48,45
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,71	34,22
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	78,14	74,48
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	4,87	4,55
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,04	1,10
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,90	0,74

*1 Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 30 Juni 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Risiko Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. Sedangkan, untuk KPMM per 30 Juni 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2022	31 Desember 2021 (Diaudit)
	ASET		
1.	Kas	3.705.841	4.119.903
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	17.666.235	20.563.580
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.343.843	1.723.789
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	228	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	57.138.333	67.732.145
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	128.621	161.495
8.	Piutang	128.567.946	110.703.060
	a. Piutang *Murabahah*	118.958.430	101.181.900
	b. Piutang *Istishna'*	176	359
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang *Qardh*	9.439.809	9.419.231
	e. Piutang Sewa	169.531	101.570
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	69.993.703	59.182.873
	a. *Mudharabah*	1.289.026	1.628.437
	b. *Musyarakah*	68.704.677	57.554.436
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	706.699	901.565
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset Keuangan lainnya	1.557.041	1.284.299
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	8.682.878	7.512.701
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Persediaan	3.783	3.146
17.	Aset tidak berwujud	203.267	184.696
18.	Aset tetap dan inventaris	4.370.500	3.438.405
19.	Aset non produktif	9.381	-
	a. Properti terbengkalai	9.381	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	3.289.491	2.802.826
	TOTAL ASET	**280.002.034**	**265.289.081**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*	62.465.886	57.247.890
	a. Giro	21.780.803	21.090.695
	b. Tabungan	40.685.083	36.157.195
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*	182.710.548	176.003.468
	a. Giro	18.458.684	13.281.319
	b. Tabungan	68.393.661	64.538.367
	c. Deposito	95.858.203	98.183.782
3.	Uang elektronik	18	51
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.229.633	1.195.887
6.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	195	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	1.375.000
8.	Liabilitas Akseptasi	128.621	161.495
9.	Pembiayaan Diterima	761.375	-
10.	Setoran Jaminan	19.278	22.672
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	3.769.502	4.268.684
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**252.460.056**	**240.275.147**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2022	30 September 2021
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,19	22,75
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,53	1,64
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,04	2,10
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,33	2,98
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	2,67	3,05
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,59	1,02
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,08	1,70
8.	*Return On Equity* (ROE)	17,44	13,82
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,22	6,00
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,29	1,82
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,02	79,84
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,28	50,17
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,99	33,98
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	81,45	74,45
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait **)	0,00	2,72
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	6,21	5,31
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,06	1,08
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,25	0,40

*) Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 30 September 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. Sedangkan, untuk KPMM per 30 September 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Jutaan R

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2022	31 Dese 202
	ASET		
1.	Kas	4.951.469	4.11
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	31.778.458	20.56
3.	Penempatan pada bank lain	867.492	1.72
4.	Tagihan *spot* dan *forward*	-	
5.	Surat berharga yang dimiliki	59.475.906	67.73
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	
7.	Tagihan akseptasi	481.403	16
8.	Piutang	133.999.826	110.70
	a. Piutang *murabahah*	124.284.807	101.18
	b. Piutang *istishna*	132	
	c. Piutang multijasa	-	
	d. Piutang *qardh*	9.701.609	9.41
	e. Piutang sewa	13.278	10
9.	Pembiayaan bagi hasil	71.631.908	59.18
	a. *Mudharabah*	1.041.397	1.62
	b. *Musyarakah*	70.590.511	57.55
	c. Lainnya	-	
10.	Pembiayaan sewa	1.484.573	90
11.	Penyertaan modal	-	
12.	Aset keuangan lainnya	1.759.955	1.28
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.229.410	7.51
14.	*Salam*	-	
15.	Aset *istishna* dalam penyelesaian	-	
	Termin *istishna* -/-	-	
16.	Persediaan	11.645	
17.	Aset tidak berwujud	258.687	18
18.	Aset tetap dan inventaris	4.861.000	3.43
19.	Aset non produktif	9.403	
	a. Properti terbengkalai	9.403	
	b. Agunan yang diambil alih	-	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor	-	
20.	Aset lainnya	3.385.123	2.80
	TOTAL ASET	**305.727.438**	**265.28**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*	66.012.257	57.2
	a. Giro	21.797.852	21.0
	b. Tabungan	44.214.405	36.1
2.	Dana investasi *non profit sharing*	195.478.724	176.0
	a. Giro	22.723.088	13.2
	b. Tabungan	72.269.706	64.5
	c. Deposito	100.485.930	98.1
3.	Uang elektronik	18	
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
5.	Liabilitas kepada bank lain	1.203.288	1.1
6.	Liabilitas *spot* dan *forward*	-	
7.	Surat berharga yang diterbitkan	3.450.000	1.3
8.	Liabilitas akseptasi	481.403	1
9.	Pembiayaan diterima	778.375	
10.	Setoran jaminan	20.755	
11.	Liabilitas antar kantor	-	
12.	Liabilitas lainnya	4.797.008	4.2
13.	Dana investasi *profit sharing*	-	
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	
	TOTAL LIABILITAS	**272.221.828**	**240.27**

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	20,29	22,09
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,35	1,47
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,79	2,01
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,29	3,01
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	2,42	2,93
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,57	0,87
7.	*Return On Assets* (ROA)	1,98	1,61
8.	*Return On Equity* (ROE)	16,84	13,71
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,31	6,04
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,17	1,75
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,88	80,46
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	51,01	52,57
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,44	34,51
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	79,37	73,39
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait *)	0,00	0,51
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,50
	ii. Rata-rata	8,30	4,55
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,18	1,03
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,57	0,27

*) Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Desember 2021 sebagai Bank hasil

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Dalam Jutaan Ru

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2023	31 Des 202
	ASET		
1.	Kas	4.923.286	4.95
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	27.428.366	31.77
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.715.682	86
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	123	
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	64.572.553	59.47
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	
7.	Tagihan Akseptasi	509.914	48
8.	Piutang	137.427.824	133.99
	a. Piutang *Murabahah*	127.192.568	124.28
	b. Piutang *Istishna'*	106	
	c. Piutang Multijasa	230.836	
	d. Piutang *Qardh*	9.992.664	9.70
	e. Piutang Sewa	11.650	1
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	74.072.755	71.63
	a. *Mudharabah*	867.112	1.04
	b. *Musyarakah*	73.205.643	70.59
	c. Lainnya	-	
10.	Pembiayaan Sewa	1.168.006	1.48
11.	Penyertaan modal	-	
12.	Aset Keuangan lainnya	1.820.131	1.75
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.498.744	9.22
14.	*Salam*	-	
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	
	Termin *Istishna'* -/-	-	
16.	Persediaan	3.780	1
17.	Aset tidak berwujud	390.848	25
18.	Aset tetap dan inventaris	4.969.233	4.86
19.	Aset non produktif	9.403	
	a. Properti terbengkalai	9.403	
	b. Agunan yang diambil alih	-	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor	-	
20.	Aset lainnya	3.739.534	3.38
	TOTAL ASET	**313.252.694**	**305.72**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*	64.712.534	66.01
	a. Giro	21.177.241	21.79
	b. Tabungan	43.535.293	44.21
2.	Dana Investasi ***Non Profit Sharing***	204.545.379	195.47
	a. Giro	29.269.976	22.72
	b. Tabungan	71.588.160	72.26
	c. Deposito	103.687.243	100.48
3.	Uang elektronik	18	
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	996.885	1.20
6.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	378	
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	2.625.000	3.45
8.	Liabilitas Akseptasi	509.914	48
9.	Pembiayaan Diterima	749.725	77
10.	Setoran Jaminan	16.978	2
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	
12.	Liabilitas Lainnya	4.103.836	4.79
13.	Dana Investasi ***Profit Sharing***	-	
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	
	TOTAL LIABILITAS	**278.260.647**	**272.22**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2023 dan 2022 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,36	17,20
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,34	1,50
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,73	2,03
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,27	3,06
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	2,36	2,91
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,54	0,90
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,48	1,93
8.	*Return On Equity* (ROE)	18,16	16,58
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,04	6,01
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,73	2,11
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,65	75,35
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	46,91	50,51
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,68	33,91
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	79,14	74,37
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	6,80	5,60
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,07	1,15
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,12	1,25

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (Dalam Jutaan Ru

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2023 (Diaudit)	31 Desembe (Diaudit
	ASET		
1.	Kas	4.952.252	4.951.
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	31.524.866	31.778.
3.	Penempatan pada bank lain	1.582.831	867.
4.	Tagihan spot dan forward	-	
5.	Surat berharga yang dimiliki	51.275.100	59.475.
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	
7.	Tagihan akseptasi	234.340	481.
8.	Piutang	139.569.761	133.999.
	a. Piutang murabahah	129.162.730	124.284
	b. Piutang istishna	72	
	c. Piutang multijasa	219.659	
	d. Piutang qardh	10.176.149	9.701.
	e. Piutang sewa	11.151	13.
9.	Pembiayaan bagi hasil	80.339.856	71.631.
	a. Mudharabah	844.859	1.041.
	b. Musyarakah	79.494.997	70.590.
	c. Lainnya	-	
10.	Pembiayaan sewa	1.387.234	1.484.
11.	Penyertaan modal	-	
12.	Aset keuangan lainnya	2.080.867	1.759.
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.783.884	9.229.
14.	Salam	-	
15.	Aset Istishna' dalam penyelesaian	-	
	Termin Istishna -/-	-	
16.	Persediaan	5.506	11.
17.	Aset tidak berwujud	397.141	258.
18.	Aset tetap dan inventaris	4.806.929	4.861.
19.	Aset non produktif	9.403	9.
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.
	b. Agunan yang diambil alih	-	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor	-	
20.	Aset lainnya	5.230.389	3.385.
	TOTAL ASET	**313.612.591**	**305.727.**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wadiah	60.845.736	66.012
	a. Giro	19.551.452	21.797
	b. Tabungan	41.294.284	44.214
2.	Dana investasi non profit sharing	191.669.892	195.478
	a. Giro	20.862.558	22.723
	b. Tabungan	69.634.972	72.266
	c. Deposito	101.172.362	100.485
3.	Uang elektronik	18	
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	14.901.780	
5.	Liabilitas kepada bank lain	931.203	1.203
6.	Liabilitas spot dan forward	-	
7.	Surat berharga yang diterbitkan	3.394.759	3.456
8.	Liabilitas akseptasi	234.340	481
9.	Pembiayaan diterima	749.625	778
10.	Setoran jaminan	16.210	20
11.	Liabilitas antar kantor	-	
12.	Liabilitas lainnya	4.965.567	4.797
13.	Dana investasi profit sharing	-	
14.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	
	TOTAL LIABILITAS	**277.709.130**	**272.221**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 2022 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2023 (Diaudit)	30 Juni 2022 (Diaudit)
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,29	17,31
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,47	1,52
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,83	2,03
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,50	3,22
5.	*Non Performing Financing* (NPF) gross	2,31	2,78
6.	*Non Performing Financing* (NPF) net	0,62	0,74
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,36	2,03
8.	*Return On Equity* (ROE)	17,27	17,66
9.	*Net* Imbalan (NI)	5,99	5,16
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,62	2,22
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,87	74,50
12.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	45,04	49,40
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,15	35,71
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	87,80	78,14
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	10,88	4,87
	b. GWM valuta asing (harian)	1,09	1,04
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	2,30	0,90

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2023	31 Desember 2022 (Diaudit)
	ASET		
1.	Kas	3.891.102	4.951.469
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	20.191.836	31.778.458
3.	Penempatan pada bank lain	5.895.671	867.492
4.	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	57.048.988	59.475.906
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	274.501	481.403
8.	Piutang	144.490.598	133.999.826
	a. Piutang *murabahah*	133.544.386	124.284.807
	b. Piutang *istishna*	43	132
	c. Piutang multijasa	214.820	-
	d. Piutang *qardh*	10.720.178	9.701.609
	e. Piutang sewa	11.171	13.278
9.	Pembiayaan bagi hasil	84.479.426	71.631.908
	a. *Mudharabah*	1.808.511	1.041.397
	b. *Musyarakah*	82.670.915	70.590.511
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	2.092.810	1.484.573
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.764.151	1.759.955
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.826.906	9.229.410
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *istishna* dalam penyelesaian	-	-
	Termin *istishna* -/-	-	-
16.	Persediaan	4.380	11.645
17.	Aset tidak berwujud	466.945	258.687
18.	Aset tetap dan inventaris	4.482.693	4.861.000
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	4.580.856	3.385.123
	TOTAL ASET	**319.846.454**	**305.727.438**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*	63.896.221	66.012.257
	a. Giro	21.383.434	21.797.852
	b. Tabungan	42.512.787	44.214.405
2.	Dana investasi *non profit sharing*	198.219.537	195.478.724
	a. Giro	20.126.538	22.723.088
	b. Tabungan	72.285.725	72.269.706
	c. Deposito	105.807.274	100.485.930
3.	Uang elektronik	18	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.029.200	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	992.314	1.203.288
6.	Liabilitas *spot* dan *forward*	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	2.913.684	3.450.000
8.	Liabilitas akseptasi	274.501	481.403
9.	Pembiayaan yang diterima	770.000	778.375
10.	Setoran jaminan	19.592	20.755
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	4.553.883	4.797.008
13.	Dana investasi *profit sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**282.668.950**	**272.221.828**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2023 dan 2022 (Dalam Persentase

No.	RASIO	30 September 2023	30 September 20
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,70	17,19
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,37	1,53
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,69	2,04
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,24	3,33
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	2,21	2,67
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,61	0,59
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,34	2,08
8.	*Return On Equity* (ROE)	16,85	17,44
9.	*Net* Imbalan (NI)	5,93	6,22
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,57	2,29
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,43	74,02
12.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	48,43	50,28
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,41	34,99
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	88,31	81,45
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian *)	4,59	6,21
	ii. Rata-rata **)	5,59	6,20
	b. GWM valuta asing (Harian)	5,58	1,06
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,74	1,25

*) Posisi 30 September 2023 dan 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
	ASET		
1.	Kas	5.255.841	4.951.469
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	32.440.778	31.778.458
3.	Penempatan pada bank lain	2.074.473	867.492
4.	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	71.551.526	59.475.906
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	431.228	481.403
8.	Piutang	147.405.182	133.999.826
	a. Piutang *murabahah*	135.879.671	124.284.807
	b. Piutang *istishna*	30	132
	c. Piutang multijasa	207.320	-
	d. Piutang *qardh*	11.307.081	9.701.609
	e. Piutang sewa	11.080	13.278
9.	Pembiayaan bagi hasil	90.097.330	71.631.908
	a. *Mudharabah*	1.881.133	1.041.397
	b. *Musyarakah*	88.216.197	70.590.511
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	2.190.107	1.484.573
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.690.542	1.759.955
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.846.025	9.229.410
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *istishna* dalam penyelesaian	-	-
	Termin *istishna* -/-	-	-
16.	Persediaan	4.036	11.645
17.	Aset tidak berwujud	665.915	258.687
18.	Aset tetap dan inventaris	4.524.803	4.861.000
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	5.128.985	3.385.123
	TOTAL ASET	**353.624.124**	**305.727.438**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*	67.873.898	66.012.257
	a. Giro	20.847.524	21.797.852
	b. Tabungan	47.026.374	44.214.405
2.	Dana investasi *non profit sharing*	225.902.031	195.478.724
	a. Giro	32.353.865	22.723.088
	b. Tabungan	77.700.070	72.269.706
	c. Deposito	115.848.096	100.485.930
3.	Uang elektronik	18	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.900.055	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	1.086.555	1.203.288
6.	Liabilitas *spot* dan *forward*	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	1.831.784	3.450.000
8.	Liabilitas akseptasi	431.228	481.403
9.	Pembiayaan diterima	776.250	778.375
10.	Setoran jaminan	19.818	20.755
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	5.063.366	4.797.008
13.	Dana investasi *profit sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**314.885.003**	**272.221.828**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Perse

No.	RASIO	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Des (D
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,04	2
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,54	
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,99	
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	2,08	
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,55	
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,35	
8.	*Return On Equity* (ROE)	16,88	1
9.	*Net* Imbalan (NI)	5,82	
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,58	
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,27	7
12.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	49,86	5
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,43	3
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	81,73	7
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian *)	6,76	
	ii. Rata-rata **)	4,87	
	b. GWM valuta asing (harian)	1,13	
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	2,47	

*) Posisi 31 Desember 2023 dan 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Diaudit)
	ASET		
1.	Kas	6.274.964	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	30.464.615	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	4.196.345	2.074.473
4.	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	66.725.633	71.551.526
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	183.182	431.228
8.	Piutang	148.994.875	147.405.182
	a. Piutang *murabahah*	137.130.473	135.879.671
	b. Piutang *istishna*	24	30
	c. Piutang multijasa	196.482	207.320
	d. Piutang *qardh*	11.654.450	11.307.081
	e. Piutang sewa	13.446	11.080
9.	Pembiayaan bagi hasil	94.639.789	90.097.330
	a. *Mudharabah*	2.139.786	1.881.133
	b. *Musyarakah*	92.500.003	88.216.197
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	2.906.200	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	2.008.291	1.690.542
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.917.991	9.846.025
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *istishna* dalam penyelesaian	-	-
	Termin *istishna* -/-	-	-
16.	Persediaan	4.284	4.036
17.	Aset tidak berwujud	674.845	665.915
18.	Aset tetap dan inventaris	4.564.455	4.524.803
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	6.174.733	5.128.985
	TOTAL ASET	**357.903.623**	**353.624.124**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*	69.182.882	67.873.898
	a. Giro	21.129.716	20.847.524
	b. Tabungan	48.053.166	47.026.374
2.	Dana investasi *non profit sharing*	228.155.732	225.902.031
	a. Giro	34.623.561	32.353.865
	b. Tabungan	77.148.575	77.700.070
	c. Deposito	116.383.596	115.848.096
3.	Uang elektronik	18	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.131.252	11.900.055
5.	Liabilitas kepada bank lain	675.522	1.086.555
6.	Liabilitas *spot* dan *forward*	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	1.789.426	1.831.784
8.	Liabilitas akseptasi	183.182	431.228
9.	Pembiayaan yang diterima	1.361.435	776.250
10.	Setoran jaminan	17.827	19.818
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	4.851.597	5.063.366
13.	Dana investasi *profit sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**317.348.873**	**314.885.003**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2024 dan 2023 (Dalam Per

No.	RASIO	31 Maret 2024	31
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,35	
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,51	
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,97	
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	2,01	
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,55	
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,51	
8.	*Return On Equity* (ROE)	18,30	
9.	*Net* Imbalan (NI)	5,38	
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,78	
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,94	
12.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	47,77	
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	38,24	
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	83,05	
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian *)	5,05	
	ii. Rata-rata **)	4,81	
	b. GWM valuta asing (Harian) *)	6,87	
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,01	

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2024 (Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
	ASET		
1.	Kas	4.680.820	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	26.388.310	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	4.203.822	2.074.473
4.	Tagihan spot dan *forward*	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	65.056.933	71.551.526
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	161.799	431.228
8.	Piutang	150.838.474	147.405.182
	a. Piutang *murabahah*	138.812.915	135.879.671
	b. Piutang *istishna*	20	30
	c. Piutang multijasa	187.465	207.320
	d. Piutang *qardh*	11.824.505	11.307.081
	e. Piutang sewa	13.569	11.080
9.	Pembiayaan bagi hasil	103.181.346	90.097.330
	a. *Mudharabah*	2.167.139	1.881.133
	b. *Musyarakah*	101.014.207	88.216.197
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	2.762.293	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	2.148.731	1.690.542
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	10.073.286	9.846.025
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *istishna* dalam penyelesaian	-	-
	Termin *istishna* -/-	-	-
16.	Persediaan	3.768	4.036
17.	Aset tidak berwujud	712.919	665.915
18.	Aset tetap dan inventaris	5.186.521	4.524.803
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	5.693.963	5.128.985
	TOTAL ASET	**360.955.816**	**353.624.124**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*	70.937.838	67.873.898
	a. Giro	20.983.004	20.847.524
	b. Tabungan	49.954.834	47.026.374
2.	Dana investasi *non profit sharing*	225.760.113	225.902.031
	a. Giro	34.355.449	32.353.865
	b. Tabungan	78.821.167	77.700.070
	c. Deposito	112.583.497	115.848.096
3.	Uang elektronik	18	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.953.631	11.900.055
5.	Liabilitas kepada bank lain	727.213	1.086.555
6.	Liabilitas spot dan *forward*	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	4.141.061	1.831.784
8.	Liabilitas akseptasi	161.799	431.228
9.	Pembiayaan diterima	1.350.000	776.250
10.	Setoran jaminan	18.764	19.818
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	4.234.125	5.063.366
13.	Dana investasi *profit sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**319.284.562**	**314.885.003**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Persentas

No.	RASIO	30 Juni 2024 (Diaudit)	30 Juni 202 (Diaudit)
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,33	20,29
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	1,47
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,48	1,83
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,92	3,50
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	1,99	2,31
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,56	0,62
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,48	2,36
8.	*Return On Equity* (ROE)	17,88	17,27
9.	*Net* Imbalan (NI)	5,51	5,99
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,84	2,62
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,23	70,87
12.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	47,68	46,04
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	40,04	36,15
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	86,68	87,80
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian *)	2,68	10,88
	ii. Rata-rata **)	3,58	5,97
	b. GWM valuta asing (Harian) *)	5,76	1,09
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,39	2,30

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2024	31 Desember 2023 (Diaudit)
	ASET		
1.	Kas	5.060.304	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	28.829.418	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	2.024.850	2.074.473
4.	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	59.707.644	71.551.526
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	143.345	431.228
8.	Piutang	153.968.392	147.405.182
	a. Piutang *murabahah*	141.258.250	135.879.671
	b. Piutang *istishna*	16	30
	c. Piutang multijasa	181.543	207.320
	d. Piutang *qardh*	12.513.733	11.307.081
	e. Piutang sewa	14.850	11.080
9.	Pembiayaan bagi hasil	109.622.802	90.097.330
	a. *Mudharabah*	2.865.293	1.881.133
	b. *Musyarakah*	106.757.509	88.216.197
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	2.870.422	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.810.745	1.690.542
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	10.286.328	9.846.025
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *istishna* dalam penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna* -/-	-	-
16.	Persediaan	4.265	4.036
17.	Aset tidak berwujud	751.300	665.915
18.	Aset tetap dan inventaris	5.179.984	4.524.803
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	11.025.801	5.128.985
	TOTAL ASET	**370.722.347**	**353.624.124**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*	70.638.514	67.873.898
	a. Giro	20.029.379	20.847.524
	b. Tabungan	50.609.135	47.026.374
2.	Dana investasi *non profit sharing*	230.582.343	225.902.031
	a. Giro	35.612.537	32.353.865
	b. Tabungan	79.575.802	77.700.070
	c. Deposito	115.394.004	115.848.096
3.	Uang elektronik	18	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	10.303.528	11.900.055
5.	Liabilitas kepada bank lain	873.164	1.086.555
6.	Liabilitas *spot* dan *forward*	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	4.630.867	1.831.784
8.	Liabilitas akseptasi	143.345	431.228
9.	Pembiayaan yang diterima	1.759.463	776.250
10.	Setoran jaminan	18.795	19.818
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	8.281.658	5.063.366
13.	Dana investasi *profit sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**327.231.695**	**314.885.003**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2024 dan 2023 (Dalam Pers

No.	RASIO	30 September 2024	30 Sept
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,38	2
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,25	
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,52	
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,98	
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	1,97	
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,56	
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,47	
8.	*Return On Equity* (ROE)	17,59	1
9.	*Net* Imbalan (NI)	5,55	
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,81	
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,83	7
12.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	48,99	4
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	41,00	3
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	88,59	8
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian *)	4,12	
	ii. Rata-rata **)	3,57	
	b. GWM valuta asing (Harian) *)	6,94	
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,05	

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2024 (Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
	ASET		
1.	Kas	8.080.689	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	49.966.279	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	1.480.874	2.074.473
4.	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	64.651.805	71.551.526
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	185.145	431.228
8.	Piutang	157.614.389	147.405.182
	a. Piutang *murabahah*	143.652.233	135.879.671
	b. Piutang *istishna*	11	30
	c. Piutang multijasa	172.419	207.320
	d. Piutang *qardh*	13.773.784	11.307.081
	e. Piutang sewa	15.942	11.080
9.	Pembiayaan bagi hasil	117.124.297	90.097.330
	a. *Mudharabah*	2.937.079	1.881.133
	b. *Musyarakah*	114.187.218	88.216.197
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	3.122.255	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.858.860	1.690.542
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	10.343.630	9.846.025
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *istishna* dalam penyelesaian	-	-
	Termin *istishna* -/-	-	-
16.	Persediaan	6.001	4.036
17.	Aset tidak berwujud	880.961	665.915
18.	Aset tetap dan inventaris	5.921.196	4.524.803
19.	Aset non produktif	9.403	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	8.054.908	5.128.985
	TOTAL ASET	**408.613.432**	**353.624.124**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*	74.427.146	67.873.898
	a. Giro	19.147.079	20.847.524
	b. Tabungan	55.280.067	47.026.374
2.	Dana Investasi *non profit sharing*	253.027.020	225.902.031
	a. Giro	37.188.519	32.353.865
	b. Tabungan	85.254.149	77.700.070
	c. Deposito	130.584.352	115.848.096
3.	Uang elektronik	18	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	18.417.864	11.900.055
5.	Liabilitas kepada bank lain	863.831	1.086.555
6.	Liabilitas *spot* dan *forward*	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	7.186.047	1.831.784
8.	Liabilitas akseptasi	185.145	431.228
9.	Pembiayaan yang diterima	1.000.000	776.250
10.	Setoran jaminan	18.141	19.818
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	8.446.648	5.063.366
13.	Dana Investasi *profit sharing*	-	-
14.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**363.571.860**	**314.885.003**

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2024 (Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,40	21,04
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,11	1,21
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,39	1,54
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,72	2,99
5.	*Non Performing Financing* (NPF) *gross*	1,90	2,08
6.	*Non Performing Financing* (NPF) *net*	0,50	0,55
7.	*Return On Assets* (ROA)	2,49	2,35
8.	*Return On Equity* (ROE)	17,77	16,88
9.	*Net* Imbalan (NI)	5,66	5,82
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	2,84	2,58
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,93	71,27
12.	*Cost to Income Ratio* (CIR)	50,89	49,86
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42,01	37,43
14.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	84,97	81,73
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian *)	4,83	6,76
	ii. Rata-rata **)	3,74	4,87
	b. GWM valuta asing (Harian) *)	1,46	1,13
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	2,26	2,47